

**MOTIVASI SISWA KELAS IV DAN V SAAT MENGIKUTI
PEMBELAJARAN BOLAVOLI DI SD NEGERI
TERBAHSARI KECAMATAN WATES
KULON PROGO**

SKRIPSI

Diajukan kepada Fakultas Ilmu Keolahragaan
Universitas Negeri Yogyakarta
untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan
guna Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan



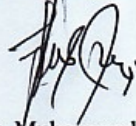
Oleh:
Sukirman Adi Widodo
11604224002

**PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR PENDIDIKAN JASMANI
JURUSAN PENDIDIKAN OLAHRAGAAN
FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
2015**

PERSETUJUAN

Skripsi dengan judul “Motivasi Siswa kelas IV dan V Saat Mengikuti Pembelajaran Bolavoli di SD Negeri Terbahsari Kecamatan Wates Kulon Progo” yang disusun oleh Sukirman Adi Widodo, NIM 11604224002 ini telah disetujui oleh pembimbing untuk diujikan.

Yogyakarta, Agustus 2015
Pembimbing

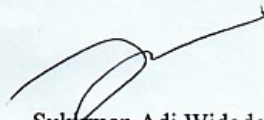


Dr. Muhammad Hamid Anwar, M.Phil
NIP. 1978010 220501 1 001

SURAT PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa skripsi ini benar-benar karya saya sendiri. Sepanjang pengetahuan saya tidak terdapat karya atau pendapat yang ditulis atau diterbitkan orang lain kecuali sebagai acuan atau kutipan dengan mengikuti tata penulisan karya ilmiah yang telah lazim. Tanda tangan dosen penguji yang tertera dalam halaman pengesahan adalah asli. Jika tidak asli, saya siap menerima sanksi ditunda yudisium pada periode berikutnya.

Yogyakarta, Agustus 2015
Yang menyatakan



Sukirman Adi Widodo
NIM. 11604224002

PENGESAHAN

Skripsi yang berjudul "MOTIVASI SISWA KELAS IV DAN V DALAM MENGIKUTI PEMBELAJARAN BOLAVOLI DI SD NEGERI TERBAHSARI KECAMATAN WATES KULON PROGO" yang disusun oleh Sukirman Adi Widodo, NIM 11604224002 ini telah dipertahankan di depan Dewan Penguji pada tanggal 3 September 2015 dan dinyatakan lulus.

DEWAN PENGUJI

Nama	Jabatan	Tanda Tangan	Tanggal
Dr. M.Hamid Anwar, M.Phil	Ketua Penguji		22/9/15
Saryono, S.Pd. Jas, M.Or	Sekretaris Penguji		18/9/15
Dr. Sri Winarni, M.Pd	Penguji I (Utama)		18/9/15
Dra. Sri Mawarti, M.Pd	Penguji II (Pendamping)		18/9/15

Yogyakarta, September 2015
Fakultas Ilmu Keolahragaan

Dekan



Rumpis Agus Sudarko, M.S
NIP. 19600824 198601 1 001

MOTTO

1. Hidup adalah Perjuangan. Karena hidup tanpa suatu perjuangan tidak akan meraih kesuksesan (Sukirman Adi Widodo).
2. Hidup adalah Anugrah. Jangan pernah mengeluh saat sakit, susah, terkena bencana dengan meminta pertolongan dan doa akan tetapi ketika hidup sehat tidak pernah beribadah dan bersyukur (Sukirman Adi Widodo).

PERSEMBAHAN

Laporan skripsi ini kupersembahkan untuk orang-orang yang sangat berarti dalam hidupku :

1. Kedua Orang tuaku tercinta (Bapak Endahono dan Ibu Sawiyah) yang telah membesarkan dan mendidikku sampai saat ini serta tidak lupa doa, dukungan dan harapan yang tulus demi keberhasilanku.
2. Kakakku (Tyas Heru Prahoro) yang selalu mendoakanku dan selalu memberi semangat.

**MOTIVASI SISWA KELAS IV DAN V DALAM MENGIKUTI
PEMBELAJARAN BOLAVOLI DI SD NEGERI
TERBAHSARI KECAMATAN WATES
KULON PROGO**

Oleh
Sukirman Adi Widodo
NIM 11604224002

ABSTRAK

Pembelajaran pendidikan jasmani dipengaruhi oleh beberapa aspek, diantaranya guru, sarana dan prasarana, serta siswa. Dari sisi guru sudah dapat dikatakan memenuhi kualifikasi, sementara dari sisi sarana dan prasarana juga relatif cukup memadai. Namun, proses pembelajaran pendidikan jasmani masih belum dapat berjalan secara optimal dikarenakan ada siswa yang aktif dan ada yang bermalas-malasan. Hal ini dikarenakan kebanyakan siswa aktif dan serius mengikuti pembelajaran pendidikan jasmani yang mereka sukai, sedangkan ada beberapa siswa cenderung diam dan kurang aktif saat pembelajaran pendidikan jasmani karena olahraga yang tidak disukainya. Maka tujuan dalam ini peneliti adalah mengetahui besarnya motivasi siswa kelas IV dan V dalam mengikuti pembelajaran bolavoli.

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif kuantitatif pengumpulan informasi atau data menggunakan kuesioner. Populasi penelitian ini adalah seluruh siswa kelas IV dan V di Sekolah Dasar Negeri Terbahsari Kecamatan Wates Kulon Progo yang berjumlah 39 anak yang terdiri dari 27 siswa laki-laki dan 12 siswa perempuan. Hasil dari motivasi siswa kelas IV dan V SD Negeri Terbahsari dalam mengikuti pembelajaran bolavoli dapat dikategorikan menjadi lima kategori yaitu: sangat tinggi, tinggi, cukup tinggi, rendah, dan sangat rendah. Metode pengambilan data menggunakan kuesioner dengan 32 butir pernyataan. Populasi penelitian ini semua menjadi sampel penelitian (*total sampling*) Teknik analisis ini menggunakan analisis deskriptif dengan persentase.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa motivasi siswa kelas IV dan V dalam mengikuti pembelajaran bolavoli di SD Negeri Terbahsari kecamatan Wates Kulon dengan kategori cukup tinggi, lebih rinci motivasi siswa dapat dijabarkan sebagai berikut: sebanyak 5 siswa (13%) dalam kategori sangat tinggi, sebesar 8 siswa (21%) dalam kategori tinggi, sebesar 19 siswa (49%) dalam kategori cukup tinggi, sebesar 6 siswa (15%) dalam kategori rendah dan 1 siswa (2%) dalam kategori sangat rendah.

Kata kunci: motivasi, bolavoli

KATA PENGANTAR

Dengan mengucapkan puji syukur kehadiran Tuhan Yang Maha Esa, atas segala rahmat dan karunia-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan judul “Motivasi Siswa kelas IV dan V Saat Mengikuti Pembelajaran Bolavoli di SD Negeri Terbahsari Kecamatan Wates Kulon Progo“ dengan lancar. Dalam penyusunan skripsi ini pastilah penulis mengalami kesulitan dan kendala. Dengan segala upaya, skripsi ini dapat terwujud dengan baik berkat uluran tangan dari berbagai pihak khususnya pembimbing. Oleh karena itu, pada kesempatan ini penulis menyampaikan terimakasih yang sebesar-besarnya kepada :

1. Bapak Prof. Dr. Rochmat Wahab, M.Pd. M.A., Rektor Universitas Negeri Yogyakarta yang telah mengizinkan untuk menyelesaikan kuliah di UNY.
2. Bapak Rumpis Agus Sudarko, M.S. Dekan Fakultas Ilmu Keolahragaan, Universitas Negeri Yogyakarta yang telah memberikan ijin penelitian.
3. Bapak Amat Komari, M.Si, Ketua jurusan POR Fakultas Ilmu Keolahragaan, Universitas Negeri Yogyakarta yang telah menyetujui Proposal Skripsi.
4. Bapak Sriawan, M.Kes. Ketua program studi pendidikan guru sekolah dasar penjaskes yang telah membantu dalam kelancaran proses penyusunan skripsi ini.
5. Bapak Drs. Suhadi, M.Pd. Dosen pembimbing akademik yang telah banyak memberikan waktunya untuk memberi bimbingan dan arahan dari awal hingga akhir.

6. Bapak Dr. Muhammad Hamid Anwar, M.Phil Dosen pembimbing skripsi yang telah banyak memberikan waktunya untuk memberi bimbingan dan arahan dari awal hingga terselesaikan Tugas Akhir Skripsi ini.
7. Ibu Sumiyati, S.Pd, Kepala Sekolah SD Negeri Terbahsari Kecamatan Wates Kulon Progo yang telah memberikan ijin penelitian.
8. Bapak ibu guru SD Negeri Terbahsari yang telah memberi doa dan semangat.
9. Adik-adik SD Negeri Terbahsari yang telah memberi inspirasi kepada saya dan selalu membuat tersenyum.
10. Teman-teman seperjuangan PGSD Penjas angkatan 2011
11. Semua pihak yang telah membantu dalam penelitian ini yang tidak dapat disebutkan satu per satu

Peneliti menyadari bahwa skripsi ini masih banyak kekurangan, mengingat kemampuan maupun pengetahuan dari semua pihak yang peneliti miliki masih sangat terbatas. Oleh karena itu, kritik dan saran dari semua pihak yang bersifat membangun sangat diharapkan. Semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi peneliti khususnya dan pembaca pada umumnya.

Yogyakarta, Agustus 2015
Peneliti,

Sukirman Adi Widodo

DAFTAR ISI

	Hal
HALAMAN JUDUL.....	i
HALAMAN PERSETUJUAN.....	ii
HALAMAN PERNYATAAN.....	iii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iv
HALAMAN MOTTO.....	v
PERSEMBAHAN.....	vi
ABSTRAK	vii
KATA PENGANTAR	viii
DAFTAR ISI	x
DAFTAR TABEL	xi
DAFTAR GAMBAR	xiii
DAFTAR LAMPIRAN	xiv
 BAB I. PENDAHULUAN	 1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Identifikasi Masalah	6
C. Pembatasan Masalah	7
D. Rumusan Masalah	7
E. Tujuan Penelitian	7
F. Manfaat Penelitian	7
 BAB II. KAJIAN PUSTAKA	 9
A. Deskripsi Teori	9
1. Motivasi Menurut Para Ahli	9
2. Pembelajaran	17
3. Pembelajaran Bolavoli	18
4. Karakteristik Siswa	20
B. Penelitian Yang Relevan	21

C. Kerangka Berfikir	22
BAB III. METODE PENELITIAN	24
A. Desain Penelitian	24
B. Definisi Operasional Variabel.....	24
C. Populasi dan Sampel Penelitian.....	25
D. Subyek Penelitian	25
E. Instrumen Penelitian	26
F Teknik Pengumpulan Data	31
G Teknik Analisis Data	32
BAB IV. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	34
A. Hasil Penelitian.....	34
B. Pembahasan	50
BAB V. KESIMPULAN DAN SARAN	53
A. Kesimpulan	52
B. Implikasi	52
C. Keterbatasan Penelitian	52
D. Saran-saran	53
 DAFTAR PUSTAKA	 55
LAMPIRAN	57

DAFTAR TABEL

	Hal
Tabel 3.1 Pembobotan Skor Jawaban Siswa.....	28
Tabel 3.2 Kisi-Kisi Angket Penelitian.....	31
Tabel 3.3 Norma Penilaian	33
Tabel 4.1 Distribusi Frekuensi Data Penelitian Motivasi Siswa dalam Mengikuti Pembelajaran Bolavoli Secara Keseluruhan	34
Tabel 4.2 Distribusi Frekuensi Data Penelitian Motivasi Siswa dalam Mengikuti Pembelajaran Bolavoli Berdasarkan Faktor Intrinsik	36
Tabel 4.3 Distribusi Frekuensi Data Penelitian Motivasi Siswa dalam Mengikuti Pembelajaran Bolavoli Berdasarkan Faktor Ektrinsik.	37
Tabel 4.4 Perbandingan Persentase Faktor Intrinsik dan Ektrinsik	38
Tabel 4.5 Distribusi Frekuensi Data Indikator Adanya Hasrat dan Keinginan Berhasil	40
Tabel 4.6 Distribusi Frekuensi Data Adanya Dorongan dan Kebutuhan Dalam Belajar	41
Tabel 4.7 Distribusi Frekuensi Data Adanya Harapan dan Cita-cita Masa Depan	42
Tabel 4.8 Perbandingan Persentase Indikator dalam Faktor Intrinsik Yang Mempengaruhi Motivasi Siswa	43
Tabel 4.9 Distribusi Frekuensi Data Indikator Adanya Penghargaan dalam Belajar	45
Tabel 4.10 Distribusi Frekuensi Data Adanya Kegiatan yang Menarik dalam Belajar	46
Tabel 4.11 Distribusi Frekuensi Data Adanya Lingkungan Belajar yang Kondusif	47

Tabel 4.12 Perbandingan Persentase Indikator dalam Faktor Ektrinsik yang Mempengaruhi Motivasi Siswa	49
---	----

DAFTAR GAMBAR

	Hal
Gambar 4.1 Diagram Batang Motivasi Siswa dalam Mengikuti Pembelajaran Bolavoli Secara Keseluruhan.....	35
Gambar 4.2 Diagram Batang Motivasi Siswa dalam Mengikuti Pembelajaran Bolavoli Berdasarkan Faktor Intrinsik	36
Gambar 4.3 Diagram Batang Motivasi Siswa dalam Mengikuti Pembelajaran Bolavoli Berdasarkan Faktor Ektrinsik	37
Gambar 4.4 Diagram Batang Perbandingan Faktor Intrinsik dan Ektrinsik	39
Gambar 4.5 Diagram Batang Motivasi Siswa dalam Mengikuti Pembelajaran Bolavoli Berdasarkan Faktor Intrinsik Indikator 1.....	40
Gambar 4.6 Diagram Batang Motivasi Siswa dalam Mengikuti Pembelajaran Bolavoli Berdasarkan Faktor Intrinsik Indikator 2	41
Gambar 4.7 Diagram Batang Motivasi Siswa dalam Mengikuti Pembelajaran Bolavoli Berdasarkan Faktor Intrinsik Indikator 3	42
Gambar 4.8 Diagram Batang Perbandingan Indikator dalam Faktor Intrinsik yang Mempengaruhi Motivasi Siswa	44
Gambar 4.9 Diagram Batang Motivasi Siswa dalam Mengikuti Pembelajaran Bolavoli Berdasarkan Faktor Ektrinsik Indikator 1	45
Gambar 4.10 Diagram Batang Motivasi Siswa dalam Mengikuti Pembelajaran Bolavoli Berdasarkan Faktor Ektrinsik Indikator 2	46
Gambar 4.11 Diagram Batang Motivasi Siswa dalam Mengikuti Pembelajaran Bolavoli Berdasarkan Faktor Ektrinsik Indikator 3	48
Gambar 4.12 Diagram Batang Perbandingan Indikator dalam Faktor Ektrinsik yang Mempengaruhi Motivasi Siswa	49

DAFTAR LAMPIRAN

	Hal
Lampiran 1. Surat Pembimbing Proposal TAS	57
Lampiran 2. Kartu Bimbingan	58
Lampiran 3. Surat Permohonan Expert Judgement	59
Lampiran 4. Surat Keterangan Expert Judgement	60
Lampiran 5. Bendel Permohonan Ijin Uji Coba	61
Lampiran 6. Bendel Permohonan Penelitian	62
Lampiran 7. Surat Ijin Uji Coba	63
Lampiran 8. Surat Ijin Penelitian	64
Lampiran 9. Surat Ijin Penelitian Dari UPTD	65
Lampiran 10. Surat Keterangan Telah Melakukan Penelitian	66
Lampiran 11. Instrumen Uji Coba Validitas dan Reliabilitas.....	67
Lampiran 12. Data Konversi Skor Uji Validitas Dan Reliabilitas.....	71
Lampiran 13. Tabel Validitas Motivasi Pembelajaran Bolavoli di SDN Punukan Berdasarkan Perhitungan <i>SPSS</i> 20	74
Lampiran 14. Reliabilitas Motivasi Pembelajaran di SD Negeri Punukan	79
Lampiran 15. Instrumen Penelitian Motivasi Siswa Kelas IV dan V Saat Pembelajaran Bolavoli di SD Negeri Terbahsari	80
Lampiran 16. Hasil Skor Angket Penelitian	84
Lampiran 17. Tabel Distribusi Frekuensi Data Penelitian Berdasarkan <i>SPSS</i> 20	87
Lampiran 18. Perhitungan Tingkat Motivasi Siswa terhadap Pembelajaran	

Bolavoli Berdasarkan Perolehan Skor	88
Lampiran 19. Foto Uji Coba	107
Lampiran 20. Foto Penelitian	109

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pendidikan pada hakekatnya merupakan sarana untuk memperoleh kelangsungan hidup manusia dalam alih generasi secara berkesinambungan. Pendidikan merupakan bagian yang tidak dapat dipisahkan dengan kehidupan insan manusia. Pendidikan merupakan faktor yang sangat penting dalam kehidupan manusia karena dengan adanya pendidikan diharapkan manusia dapat mengembangkan pengetahuan, keterampilan dan kreativitasnya. Oleh karena itu, pendidikan merupakan hak asasi setiap manusia dalam proses mempersiapkan dirinya menuju masa depan yang lebih baik, sehingga dapat menghadapi persaingan di era globalisasi dalam semua aspek kehidupan. Salah satu mata pembelajaran untuk pengembangan pengetahuan, keterampilan dan kreativitas yaitu pendidikan jasmani.

Pendidikan jasmani merupakan proses pendidikan yang bertujuan untuk memperbaiki kerja, dan peningkatan pengembangan manusia melalui media aktivitas jasmani (menurut pendapat Wuest dan Bucher dalam bukunya Sukintaka, 2004: 34). Sedangkan menurut Annarino, Cowell, dan Hazelton dalam bukunya Sukintaka (2004: 16), pendidikan jasmani yaitu pendidikan melalui aktivitas jasmani yang didalamnya telah dirumuskan dalam ranah afektif, kognitif, dan psikomotor.

Menurut Sukintaka (2004: 38), tujuan pendidikan jasmani terdiri dari empat ranah yakni: jasmani, psikomotorik, afektif dan kognitif. Untuk

mencapai tujuan tersebut diperlukan adanya suatu proses pembelajaran pendidikan jasmani. Kalau pembelajaran direncanakan dengan cermat dan dilaksanakan dengan baik, diharapkan bahwa pembelajaran sebagai wahana pencapaian tujuan pendidikan jasmani akan berhasil dengan baik

Pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan (penjasorkes) merupakan salah satu mata pelajaran yang diadakan di dalam kurikulum sekolah mulai dari sekolah dasar sampai dengan sekolah menengah atas. Kegiatan pendidikan jasmani ini sangat besar manfaatnya dalam kehidupan peserta didik, pendidikan jasmani tersebut mengandung aktivitas olahraga yang menyenangkan untuk dinikmati. Selain itu manfaatnya juga untuk kesehatan dan kebugaran sehingga menunjang kemampuan siswa untuk dapat beraktivitas dengan baik dan maksimal.

Pendidikan jasmani merupakan suatu pendidikan yang didalamnya terdapat beberapa macam olahraga wajib diajarkan. Kegiatan belajar yang berlangsung di sekolah direncanakan dengan bimbingan guru untuk mencapai tujuan belajar mengajar. Apa yang hendak dicapai dan dikuasai oleh siswa dituangkan dalam tujuan belajar, dipersiapkan apa yang harus dipelajari, dipersiapkan juga metode pembelajaran yang sesuai dan dilakukan evaluasi untuk mengetahui kemampuan belajar siswa.

Pembelajaran jasmani agar sukses dan berhasil dipengaruhi oleh beberapa unsur diantaranya: guru, siswa, sarana dan prasarana, serta lingkungan. Guru merupakan unsur paling menentukan dalam pembelajaran pendidikan

jasmani, tetapi akan lebih sukses lagi apabila didukung unsur lain seperti siswa, sarana dan prasarana, lingkungan (Agus S. Suryobroto, 2004:1).

Sekolah Dasar Negeri Terbahsari memiliki tenaga pendidik yang memenuhi harapan. Diantaranya terdapat kepala sekolah, guru kelas, guru penjas, dan penjaga sekolah. Guru di SD Negeri Terbahsari merupakan lulusan sarjana yang tidak diragukan lagi kemampuannya dalam hal mengajar. Disana gurunya lengkap dan tidak kekurangan tenaga pendidik. Jumlah siswa di SD Negeri Terbahsari dirasa cukup untuk kelancaran dalam pembelajaran, terutama pembelajaran penjas. Jika berangkat sekolah siswanya sangat rajin berangkat lebih awal sekitar pukul 6 sudah mengayuh sepeda dan jalan kaki. Walaupun jarak dari rumah ke sekolah tidak terlalu jauh namun mereka tetap berangkat lebih awal. Sehari-harinya mereka selalu berpenampilan rapih mulai berangkat sekolah sampai pulang ke rumah. Setelah bel masuk berbunyi mereka langsung baris dengan rapih, dan masuk ke dalam kelas dengan tertib, dan siap mengikuti pembelajaran. Sekolah ini juga terdapat sarana dan prasarana yang cukup memadai untuk sehari-hari seperti meja, kursi, papan tulis, kapur, perpustakaan, ruang guru, toilet, kantin, mushola dan tempat parkir.

Permainan bolavoli merupakan salah satu materi pembelajaran dalam kurikulum penjasorkes di kelas IV dan V sekolah dasar. Permainan bolavoli merupakan permainan yang menarik dan menyenangkan untuk dimainkan. Permainan ini juga tidak terlalu banyak membutuhkan biaya yang besar untuk dimainkan dan sangat memasyarakat.

Unsur penting dalam permainan bolavoli pada pembelajaran penjasorkes adalah penerapan metode atau gaya mengajar guru, pengalokasian waktu, penggunaan alat dan penataan formasi siswa. Selain itu faktor motivasi juga menjadi unsur yang penting karena dapat menjadi salah satu alasan yang dialami siswa untuk meningkatkan pencapaian tujuan belajarnya. Motivasi dapat mempengaruhi ketertarikan siswa untuk mengikuti aktivitas pembelajaran yang diberikan atau tidak. Cara mengajar yang bervariasi, menyenangkan dan tidak monoton dapat memberikan motivasi lebih untuk siswa.

Pada dasarnya seseorang melakukan aktivitas atau kegiatan selalu didasari dengan adanya motivasi. Semakin besar motivasi seseorang dalam melakukan aktivitas, maka semakin besar pula orang tersebut mencapai keberhasilan dan kesuksesan. Sebaliknya makin kecil motivasi seseorang dalam melakukan aktivitas, maka semakin kecil pula kemungkinan untuk meraih keberhasilan dan kesuksesan. Sardiman (2007: 73-74), menjelaskan bahwa motivasi akan menyebabkan terjadinya suatu perubahan energi yang ada pada diri manusia, sehingga akan berpengaruh dengan persoalan gejala kejiwaan, perasaan juga emosi, untuk kemudian bertindak atau melakukan sesuatu.

Berdasarkan pengamatan dan kenyataan yang ada saat Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) di SD Negeri Terbahsari merupakan salah satu sekolah dasar yang terdapat di kabupaten Kulon Progo. Wilayahnya sangat strategis dekat dengan alun-alun Wates. Pembelajaran penjas di SD Negeri Terbahsari sudah bisa berjalan secara optimal dikarenakan beberapa faktor

yaitu sarana dan prasana sudah relatif memadai serta mendukung untuk kegiatan pembelajaran penjas terutama dalam pembelajaran bolavoli, kemudian dari segi guru sudah memenuhi kualifikasi dalam hal pembelajaran pendidikan jasmani. Namun dari segi siswa pembelajarannya relatif belum bisa berjalan secara optimal dikarenakan ada sebagian siswa yang aktif dalam berolahraga dan ada juga sebagian siswa yang hanya bermalas-malasan. Hal ini dikarenakan kebanyakan siswa aktif dan serius mengikuti pembelajaran pendidikan jasmani yang mereka sukai, sedangkan ada beberapa siswa cenderung diam dan kurang aktif saat pembelajaran pendidikan jasmani karena olahraga yang tidak disukainya. Banyaknya siswa yang kelihatan aktif dalam berolahraga akan memperlancar jalannya pembelajaran pendidikan jasmani, akan tetapi terlihat ada beberapa anak saja yang sukanya hanya diam dan berteduh di bawah pohon. Terkadang ada beberapa anak yang hanya bermain-main sendiri, tidak seperti anak yang lain selalu memperhatikan gurunya saat pembelajaran pendidikan jasmani berlangsung, serta melaksanakan apa yang diperintahkan oleh gurunya. Pemberian motivasi juga sangat penting sebelum dan saat pembelajaran berlangsung agar senantiasa motivasi siswa selalu tinggi saat mengikuti pembelajaran pendidikan jasmani.

Peneliti ingin meneliti tentang motivasi siswa kelas IV dan V dalam mengikuti pembelajaran bolavoli di sekolah tersebut dengan harapan bisa mengetahui sejauh mana tingkat motivasi siswa dalam mengikuti pembelajaran bolavoli. Jika sebagian besar siswa ternyata memiliki motivasi yang tinggi dalam mengikuti pembelajaran bolavoli, maka akan menjadi

masukannya bagi sekolah untuk memacu para siswa untuk bermain bolavoli, misalkan mengadakan ekstrakurikuler bolavoli dan siswa dapat mengembangkan bakatnya melalui ekstrakurikuler dengan pembinaan dari bapak/ibu guru di SD Negeri Terbahsari. Maka, akan muncullah pemain-pemain bolavoli yang berbakat. Namun, apabila diketahui tingkat motivasi siswa dalam mengikuti pembelajaran bolavoli masih tergolong rendah, maka perlu adanya motivasi dan modifikasi guru dalam mengajar materi bolavoli, misalkan dengan menerapkan model-model pembelajaran.

Berdasarkan uraian tersebut di atas maka penulis tertarik untuk mengadakan penelitian mengenai **“Motivasi Siswa Kelas IV dan V dalam Mengikuti Pembelajaran Bolavoli di SD Negeri Terbahsari Wates, Kulon Progo”**.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan, dapat diidentifikasi beberapa masalah sebagai berikut:

1. Mengetahui seberapa besar motivasi siswa kelas IV dan V SD Negeri Terbahsari dalam mengikuti pembelajaran bolavoli
2. Sebagian siswa aktif dan sebagian hanya bermalas-malasan.
3. Sebagian siswa tidak aktif saat pembelajaran pendidikan jasmani karena olahraga yang tidak disukainya.

C. Batasan Masalah

Ruang lingkup penelitian ini hanya berkisar tentang motivasi siswa kelas IV dan V SD Negeri Terbahsari dalam mengikuti pembelajaran bolavoli, baik

motivasi yang datang dari dalam diri siswa (*intrinsik*) maupun motivasi yang berasal dari luar diri siswa (*ekstrinsik*).

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang, rumusan masalah dalam penelitian adalah:
“Seberapa besar motivasi siswa kelas IV dan V SD Negeri Terbahsari dalam mengikuti pembelajaran bolavoli?”

E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang telah dikemukakan, tujuan penelitian ini adalah: “Mengetahui besarnya motivasi siswa kelas IV dan V SD Negeri Terbahsari dalam mengikuti pembelajaran bolavoli”

F. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Teoritis
 - a. Dapat menunjukkan bukti-bukti secara ilmiah mengenai deskripsi motivasi siswa dalam mengikuti pembelajaran bolavoli.
 - b. Mengembangkan ilmu, sebagai masukan dan bahan pertimbangan bagi guru pendidikan jasmani dalam mengevaluasi hasil pembelajaran.
2. Praktis
 - a. Bagi guru pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan dapat digunakan sebagai bahan masukan dan memberikan tambahan pengetahuan untuk mengembangkan usahanya meningkatkan

motivasi siswa dalam mengikuti pembelajaran penjasorkes khususnya pada materi bolavoli.

- b. Bagi peneliti, temuan dalam penelitian ini dapat dimanfaatkan sebagai bahan bacaan/referensi, dan komparasi maupun sumber informasi.
- c. Bagi siswa, dengan diketahuinya motivasi siswa ini dapat dijadikan pemacu dalam pelaksanaan kegiatan pembelajaran penjasorkes khususnya pada materi bolavoli.

BAB II

KAJIAN PUSTAKA

A. Deskripsi Teori

Deskripsi teori dalam penelitian ini mengutip pendapat para ahli dan praktisi pendidikan, diantaranya: pengertian motivasi, teori motivasi, dan jenis-jenis motivasi, pembelajaran bolavoli, karakteristik siswa kelas IV dan V Sekolah Dasar.

1. Hakekat Motivasi

a. Pengertian Motivasi Menurut Para Ahli

Kata motif, diartikan sebagai daya upaya yang mendorong seseorang untuk melakukan sesuatu. Motif dapat dikatakan sebagai daya penggerak dari dalam dan di dalam subjek untuk melakukan aktivitas-aktivitas tertentu demi mencapai suatu tujuan (Sardiman, 2007: 73). Motivasi menurut Purwanto (2010:71) adalah pendorong, suatu usaha yang disadari untuk mempengaruhi tingkah laku seseorang agar ia tergerak hatinya untuk bertindak melakukan sesuatu sehingga mencapai hasil atau tujuan tertentu.

Motivasi diartikan sebagai suatu kondisi yang menyebabkan atau menimbulkan perilaku tertentu dan yang memberi arah dan ketahanan pada tingkah laku tersebut (Kartono 1987:20). Mc. Donald dalam Syaiful Bahri D (2002: 114), mengatakan bahwa motivasi adalah perubahan energi dalam diri seseorang yang

ditandai dengan timbulnya perasaan dan reaksi untuk mencapai tujuan).

Sardiman (2007: 73-74), menjelaskan bahwa motivasi akan menyebabkan terjadinya suatu perubahan energi yang ada pada diri manusia, sehingga akan bergayut dengan persoalan gejala kejiwaan, perasaan juga emosi, untuk kemudian bertindak atau melakukan sesuatu. Berdasarkan beberapa pengertian mengenai motivasi di atas, maka dapat ditarik kesimpulan pengertian motivasi yaitu perubahan tingkah laku pada setiap individu sebagai pendorong perubahan energi yang dimiliki untuk memenuhi kebutuhan dari dalam dirinya ataupun yang datang dari luar.

Motivasi tinggi dapat ditemukan dalam sifat perilaku siswa antara lain:

- 1) Adanya kualitas keterlibatan siswa dalam belajar yang sangat tinggi.
- 2) Adanya perasaan dan keterlibatan afektif siswa yang tinggi dalam belajar.
- 3) Adanya upaya siswa untuk senantiasa memelihara atau menjaga agar senantiasa memiliki motivasi belajar tinggi.

Mitchell mengungkapkan motivasi mewakili proses-proses psikologikal yang menyebabkan timbulnya, diarahkannya dan terjadinya persistensi kegiatan suka rela (*colunter*) yang diarahkan ke arah tujuan tertentu (Winardi, 2001: 1). Gray mengungkapkan

bahwa motivasi merupakan hasil sejumlah proses yang bersifat internal atau eksternal bagi seseorang individu, yang menyebabkan timbulnya sikap antusiasme dan persistensi dalam hal melaksanakan kegiatan-kegiatan tertentu (Winardi, 2001: 2). Motivasi menurut Wlodkowsky (Prasetya dkk, 1985:78) merupakan suatu kondisi yang menyebabkan atau menimbulkan perilaku tertentu yang memberi arah dan ketahanan pada tingkah laku tersebut.

Biggs dan Telfe (Dimiyati dkk, 1994:14) menyatakan bahwa pada dasarnya siswa memiliki bermacam-macam motivasi dalam belajar. Motivasi tersebut dibedakan menjadi 4 golongan yaitu: 1) motivasi instrumental, 2) motivasi sosial, 3) motivasi berprestasi, dan 4) motivasi *instrinsik*. Motivasi instrumental berarti bahwa siswa belajar karena didorong karena adanya hadiah atau menghindari hukuman. Motivasi sosial berarti bahwa siswa belajar untuk menyelenggarakan tugas, dalam hal ini keterlibatan siswa pada tugas menonjol. Motivasi berprestasi berarti bahwa siswa belajar untuk meraih prestasi atau keberhasilan yang telah ditetapkannya. Motivasi *instrinsik* berarti bahwa siswa belajar karena keinginannya sendiri.

Menurut Sardiman (2007: 83), motivasi yang ada pada diri setiap orang itu memiliki ciri-ciri sebagai berikut:

- 1) Tekun menghadapi tugas
- 2) Ulet menghadapi kesulitan belajar (tidak lekas putus asa)
- 3) Menunjukkan minat terhadap pembelajaran yang diikuti
- 4) Lebih senang bekerja mandiri
- 5) Dapat mempertahankan pendapatnya (kalau sudah yakin akan sesuatu)

- 6) Tidak mudah melepaskan hal yang diyakini itu
- 7) Senang mencari dan memecahkan masalah soal-soal.

Ciri-ciri motivasi belajar berdasarkan pendapat Hamzah B. Uno

(2008: 23) dapat diklasifikasikan sebagai berikut:

- 1) Adanya hasrat dan keinginan berhasil;
- 2) Adanya dorongan dan kebutuhan dalam belajar;
- 3) Adanya harapan dan cita-cita masa depan;
- 4) Adanya penghargaan dalam belajar;
- 5) Adanya kegiatan yang menarik dalam belajar;
- 6) Adanya lingkungan belajar yang kondusif.

b. Teori Motivasi

Sejumlah proposisi Maslow tentang perilaku manusia (Winardi, 2001, 11) mengemukakan tentang perilaku manusia sebagai berikut:

- 1) Manusia makhluk yang serba berkeinginan (*man is wanting being*). Ia menginginkan sesuatu dan ia senantiasa menginginkan lebih banyak. Tetapi, apa yang diinginkan tergantung pada apa yang sudah dimiliki olehnya. Setelah kebutuhan dipenuhi, muncullah kebutuhan lain. Proses tersebut tidak akhir. Berkelanjutan sejak manusia lahir sampai meninggal dunia.
- 2) Sebuah kebutuhan yang dipenuhi, bukanlah sebuah motivator perilaku. Hanya kebutuhan yang tidak terpenuhi memotivasi perilaku. Untuk penjelasannya, perhatikan kebutuhan kita akan hawa udara. Kebutuhan tersebut mempengaruhi perilaku kita, apabila kita tidak mendapatkannya atau mengalami ancaman tidak mendapatkan hawa udara yang kita perlukan. Dengan demikian, hanya kebutuhan yang belum terpenuhi menyebabkan timbulnya kekuatan-kekuatan besar atas apa yang dilakukan seseorang individu. Tujuan demikian tidak mungkin tercapai (*Impossible*) dan ia mencampuradukkan moral dengan motivasi.
- 3) Kebutuhan manusia diatur dalam seri tingkatan-suatu hierarki menurut pentingnya masing-masing kebutuhan. Segera setelah kebutuhan pada tingkatan lebih rendah kurang lebih terpenuhi, maka muncullah kebutuhan pada tingkat berikutnya yang lebih tinggi dan menuntut pemuasan.

Teori-teori tentang motivasi suatu gambaran menyeluruh menurut Stoner (Winardi, 2001: 68)

1) Pengantar

Kita mengenal berbagai macam teori tentang motivasi. Masing-masing teori menerangkan bagaimana manusia itu dan bagaimana manusia dapat mencapai sesuatu. Karena alasan itulah, ada sebuah kebiasaan untuk menyatakan bahwa sebuah teori motivasi memiliki isi (*content*) dalam bentuk sebuah pandangan khusus tentang manusia. Isi atau *countent* suatu teori motivasi membantu kita memahami dunia keterlibatan dinamik dimana organisasi beroperasi, yang menunjukkan para manajer dan karyawan terlibat di dalam organisasi setiap hari.

2) Pandangan awal tentang motivasi

Motivasi merupakan salah satu diantara konsep-konsep awal dengan para manajer dan para periset manajemen bergulat. Sebuah model yang dinyatakan sebagai model tradisional seringkali dihubungkan dengan pandangan-pandangan Frederick Taylor dan manajemen ilmiah (*scientific management*).

c. Jenis-jenis motivasi

Secara umum macam-macam motivasi dibedakan menjadi dua, menurut Sardiman (2007: 89-91) motivasi dibagi menjadi dua, yaitu:

- 1) Motivasi *intrinsik* adalah motif-motif yang menjadi aktif atau berfungsinya tidak perlu dirangsang dari luar, karena dalam diri individu sudah ada dorongan untuk melakukan sesuatu.
- 2) Motivasi *ekstrinsik* adalah motif-motif yang aktif dan berfungsinya karena adanya perangsang dari luar.

Menurut Singgih D. Gunarsa (2004: 50-51) yaitu:

- 1) Motivasi *intrinsik* merupakan dorongan atau kehendak yang kuat yang berasal dari dalam diri seseorang. Semakin kuat motivasi instrinsik yang dimiliki oleh seseorang, semakin besar

kemungkinan ia memperlihatkan tingkah laku yang kuat untuk mencapai tujuan.

- 2) Motivasi *Ekstrinsik* adalah dorongan segala sesuatu yang diperoleh melalui pengamatan sendiri, ataupun melalui saran, anjuran, atau dorongan dari orang lain. Faktor *eksternal* dapat mempengaruhi penampilan atau tingkah laku seseorang, yaitu menentukan apakah seseorang akan menampilkan sikap gigih dan tidak cepat putus asa dalam mencapai tujuannya.

d. Fungsi Motivasi

Motivasi diperlukan dalam menentukan intensitas usaha belajar bagi para siswa. Menurut Sardiman (2007: 85) ada 3 fungsi motivasi :

- 1) Mendorong manusia untuk berbuat, jadi sebagai penggerak atau motor yang melepaskan energi.
- 2) Menentukan arah perbuatan, yaitu kearah tujuan yang hendak dicapai.
- 3) Menyeleksi perbuatan yakni menentukan perbuatan-perbuatan apa yang harus dikerjakan yang serasi guna mencapai tujuan dengan menyisihkan tujuan-tujuan yang tidak bermanfaat bagi tujuan tersebut.

Menurut Djamarah (2002 : 123) ada tiga fungsi motivasi:

- 1) Motivasi sebagai pendorong perbuatan. Motivasi berfungsi sebagai pendorong untuk mempengaruhi sikap apa yang seharusnya anak didik ambil dalam rangka belajar.

- 2) Motivasi sebagai penggerak perbuatan. Dorongan psikologis melahirkan sikap terhadap anak didik itu merupakan suatu kekuatan yang tak terbandung, yang kemudian terjelma dalam bentuk gerakan psikofisik.
- 3) Motivasi sebagai pengarah perbuatan. Anak didik yang mempunyai motivasi dapat menyeleksi mana perbuatan yang harus dilakukan dan mana perbuatan yang diabaikan.

Menurut Hamalik (2003: 161) fungsi motivasi adalah :

- 1) Mendorong timbulnya suatu kelakuan atau perbuatan. Tanpa adanya motivasi maka tidak akan timbul perbuatan seperti belajar.
- 2) Motivasi berfungsi sebagai pengarah. Artinya mengarahkan perbuatan ke pencapaian tujuan yang diinginkan
- 3) Motivasi berfungsi sebagai penggerak. Motivasi berfungsi sebagai mesin dalam mobil. Besar kecilnya motivasi akan menentukan cepat lambatnya suatu pekerjaan.

e. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Motivasi dalam Pendidikan Jasmani

Perbedaan motivasi antara individu-individu disebabkan oleh faktor-faktor yang mempengaruhi individu. Menurut Singgih D. Gunarsa (2004: 103-104) kondisi dan faktor yang mempengaruhi motivasi dalam pendidikan jasmani adalah :

- 1) Sehat fisik dan mental, kesehatan fisik psikis merupakan kebutuhan organisasi yang memungkinkan motivasi berkembang.
- 2) Lingkungan yang sehat dan menyenangkan, sinar matahari yang cukup dan keadaan sekitar lingkungan yang menarik merupakan lingkungan yang dapat mendorong motivasi.
- 3) Fasilitas lapangan dan alat yang baik untuk latihan. Lapangan yang rata dan menarik, peralatan yang memadai akan memperkuat motivasi, khususnya anak dan pemula, untuk belajar dan berlatih lebih baik.
- 4) Olahraga yang disesuaikan dengan bakat dan naluri permainan. Permainan dan pertandingan merupakan saluran dan sublimasi unsur-unsur bawaan (naluri), seperti ingin tau, keberanian, ketegasan, sifat memberontak dan sebagainya. Olahraga yang tepat disesuaikan dengan unsur-unsur naluri akan mengembangkan motivasi anak secara fisik.
- 5) Program pendidikan jasmani yang menuntut aktivitas. Anak-anak tidak akan senang dengan kegiatan yang lamban dan banyak bicara. Permainan dan pertandingan yang menarik akan memberikan motivasi yang tinggi.
- 6) Menggunakan Audio-Visual anak-anak sangat sensitif dengan penglihatan, pendengaran, dan perabaan. Latihan yang melibatkan perasaan, penglihatan, perabaan seperti TV, kartu,

diagram, gambar akan meningkatkan motivasi mereka untuk belajar dengan bergairah.

- 7) Metode mengajar, pemilihan metode mengajar yang sesuai akan membantu motivasi dalam proses belajar, pelatih mulai dari yang diketahui ke yang tidak diketahui, dari yang sederhana ke yang kompleks, dari yang nyata ke yang abstrak, dari keseluruhan ke sebagian, dari yang pasti ke yang tidak pasti. Prinsip ini merupakan kunci latihan yang baik dan merupakan faktor yang dapat memotivasi individu.

Sedangkan menurut Hamzah B. Uno, (2008 : 22) mengatakan bahwa motivasi adalah dorongan *internal* dan *eksternal* dalam diri seseorang untuk mengadakan perubahan tingkah laku. Indikator faktor *intrinsik* yaitu: (1) adanya hasrat dan keinginan berhasil, (2) adanya dorongan dan kebutuhan dalam belajar, (3) adanya harapan dan cita-cita masa depan. Sedangkan faktor-faktor yang mempengaruhi motivasi *ekstrinsiknya* yaitu (1) adanya penghargaan dalam belajar, (2) adanya kegiatan yang menarik dalam belajar, (3) adanya lingkungan belajar yang kondusif. Pada penelitian ini akan digunakan teori motivasi dari Hamzah B. Uno.

2. Pembelajaran

Berdasarkan definisi belajar dan mengajar di atas, dapat dikemukakan beberapa pengertian mengenai pembelajaran. Menurut Sanjaya (2011: 26), pembelajaran dapat diartikan sebagai suatu proses kerjasama antara

guru dengan siswa dalam memanfaatkan segala potensi dan sumber daya yang ada baik potensi yang bersumber dari dalam diri maupun potensi yang ada di luar diri siswa. Komalasari (2011: 3), menyatakan bahwa pembelajaran didefinisikan sebagai suatu sistem atau proses membelajarkan subjek didik/pembelajar yang direncanakan, dilaksanakan, dan dievaluasi secara sistematis agar subjek didik dapat mencapai tujuan-tujuan tertentu.

3. Pembelajaran Bolavoli

Menurut Sardiman (2007: 21), belajar berarti suatu usaha penguasaan materi ilmu pengetahuan yang merupakan sebagian kegiatan menuju terbentuknya kepribadian seutuhnya. Pendapat lain mengungkapkan bahwa belajar ialah suatu proses usaha yang dilakukan individu untuk memperoleh suatu perubahan tingkah laku yang baru secara keseluruhan, sebagai hasil pengalaman individu itu sendiri dalam interaksi dengan lingkungannya (Slameto, 1988: 2). Selanjutnya kita perlu mengetahui definisi mengenai mengajar. Menurut Jamil (2013: 61), mengajar merupakan seni untuk mentransfer pengetahuan, keterampilan, dan nilai-nilai yang diarahkan oleh nilai-nilai pendidikan, kebutuhan-kebutuhan individu siswa, kondisi lingkungan, dan keyakinan yang dimiliki oleh guru.

Menurut Tony Erlangga (1955:17) bolavoli adalah jenis permainan bola tangan yang dimainkan dengan cara memukul atau memantulkan bola kearah lawan sedangkan pihak lawan berusaha mempertahankan

agar bola tidak jatuh ke tanah. Olahraga ini dimainkan oleh dua orang tim, masing-masing terdiri dari enam orang.

Permainan bolavoli diciptakan oleh William C. Morgan, seorang guru di *Young Man Christian Association* (YMCA) Massachusetts, Amerika pada tahun 1895. Pada tahun 1948 barulah dibentuk organisasi bola voli dunia, yaitu *International Volley Ball Federation* (IFBV). (Ancelo, 2005: 18). Bangsa Indonesia mengenal olahraga ini pada waktu penjajahan. Induk bola voli Indonesia adalah Persatuan Bola Voli Seluruh Indonesia (PBVSI) yang dibentuk tahun 1955

Menurut PBVSI (Ancelo, 2005:18) pada dasarnya bolavoli dimainkan dua regu saling berhadapan dengan masing-masing regu berjumlah enam orang dan cadangan sebanyak enam orang juga. Setiap regu hanya diperbolehkan memainkan bola di daerah pertahanannya sebanyak-banyaknya tiga kali pukulan oleh orang yang berbeda.

Menurut Aip Syaifudin Muhadi (1991:183) “Permainan bolavoli dimainkan oleh dua regu masing-masing regu terdiri atas 6 orang pemain, setiap regu berusaha untuk dapat memukul dan menjatuhkan bola kedalam lapangan melewati di atas net dan mencegah pihak lawan dapat memukul dan menjatuhkan bola ke dalam lapangan. Menurut Machfud Irsyada (1991:183) “Permainan bolavoli adalah permainan beregu dimana melibatkan lebih dari satu orang pemain”. Sedangkan menurut peraturan permainan bolavoli internasional hasil kongres moskow “Bolavoli adalah olahraga beregu yang dimainkan oleh dua regu yang

masing-masing regu dengan 6 (enam) orang pemain pada lapangan yang berukuran 18 meter x 9 meter”.

Ada banyak pengertian tentang permainan bolavoli, beberapa diantaranya yaitu menurut Machfud Irsyada (2000: 13), Permainan bola voli adalah olahraga beregu. Setiap regu berada pada petak lapangan permainan masing-masing dengan dibatasi oleh net. Bola dimainkan dengan satu atau kedua tangan hilir mudik atau bolak-balik melalui atas net secara teratur sampai bola menyentuh lantai (mati) di petak lawan dan mempertahankan agar bola tidak mati di petak permainan sendiri.

Menurut PP PBVSI (2005: 1) “Bolavoli adalah olahraga yang dimainkan oleh dua tim dalam setiap lapangan dengan di pisahkan oleh sebuah net”. Permainan bola voli merupakan permainan beregu yang terdiri dari dua kelompok yang akan saling bertanding, dimana setiap kelompok terdiri dari 6 orang yang menempati lapangan petak masing-masing yang dibatasi oleh net, tiap kelompok harus berusaha memukul bola sampai melewati net dan akan mendapat poin 1 jika bola berhasil jatuh ke petak lawan (*rally point*), permainan selesai apabila salah satu tim mencapai angka 25.

4. Karakteristik Siswa Sekolah Dasar

Hakikat aktivitas pendidikan adalah selalu berlangsung dengan melibatkan unsur subjek sebagai aktor penting. Subjek penerima disini adalah peserta didik, sedangkan subjek pemberi adalah pendidik (Dwi Siswoyo dkk, 2007: 96).

Menurut Dwi Siswoyo dkk (2007: 96), peserta didik adalah anggota masyarakat yang berusaha mengembangkan potensi diri melalui proses pendidikan. Sosok peserta didik biasanya berupa seorang anak yang membutuhkan bantuan orang lain untuk bisa menjadi lebih dewasa.

Menurut Sutari Imam yang dikutip Dwi Siswoyo dkk (2007: 96), peserta didik membutuhkan bantuan dari orang lain yang mempunyai kewibawaan dan kedewasaan. Sebagai anak, peserta didik masih lemah, tidak berdaya, belum bisa mandiri, serba kekurangan dibandingkan orang dewasa. Namun dalam dirinya terdapat potensi-potensi bakat dan minat yang luar biasa yang mungkin tumbuh dan berkembang melalui pendidikan.

B. Penelitian yang Relevan

1. Penelitian Heru Saputra (2012), yang berjudul “Motivasi Siswa Kelas IV dan V Tahun Pelajaran 2011/2012 dalam Mengikuti Senam Ria Indonesia Baru (Sribu) di Sekolah Dasar Negeri Gelangan 7 Kecamatan Magelang Tengah Kota Magelang. Hasil penelitian menunjukkan motivasi siswa kelas IV dan V di SD Negeri Gelangan 7, Kecamatan Magelang Tengah, Kota Magelang Tahun Pelajaran 2011/2012 dalam mengikuti Senam Ria Indonesia Baru (Sribu) secara keseluruhan sebagian besar pada kategori sedang dengan persentase sebesar 32,4 %, pada kategori tinggi sebesar 29,7 %, pada kategori rendah sebesar 27 %, pada kategori sangat tinggi sebesar 5,4 % dan kategori sangat rendah sebesar 5,4 %. Motivasi siswa kelas IV dan V di SD Negeri Gelangan 7,

Kecamatan Magelang Tengah, Kota Magelang Tahun Pelajaran 2011/2012 dalam mengikuti Senam Ria Indonesia Baru (Sribu) adalah sedang.

2. Penelitian Edit Kaelani (2013), yang berjudul “Survei Motivasi Siswa dalam Pembelajaran Bola Voli di Kelas XI SMA Negeri 7 Pontianak”. Analisis data dalam penelitian ini menggunakan analisis deskriptif persentase. Hasil penelitian menunjukkan rata-rata skor motivasi siswa dalam pembelajaran bola voli di kelas XI SMAN 7 Pontianak adalah sebesar 86.04 dengan persentase sebesar 74.17% dikategorikan dalam klasifikasi sedang. Motivasi ini secara rinci dipengaruhi oleh faktor *intrinsik*, *ekstrinsik*, pemahaman pembelajaran bola voli. Rata-rata skor faktor *intrinsik* adalah sebesar 48.45 dengan persentase sebesar 75.70% dikategorikan dalam klasifikasi sedang, dan rata-rata faktor *ekstrinsik* adalah sebesar 37.59 dengan persentase sebesar 72.29% diklasifikasikan dikategorikan dalam klasifikasi sedang dan pemahaman pembelajaran bolavoli sebesar 42.02 dengan persentase sebesar 70.03% dikategorikan dalam klasifikasi sedang.

C. Kerangka Berfikir

Motivasi sangat berperan penting dalam pembelajaran bolavoli. Motivasi siswa kelas IV dan V dalam pembelajaran bolavoli dapat berasal dari diri siswa (*intrinsik*) maupun dari luar diri siswa (*ekstrinsik*). Motivasi *intrinsik* merupakan dorongan atau kehendak yang kuat yang berasal dari dalam diri seseorang. Semakin kuat motivasi *instrinsik* yang dimiliki oleh seseorang,

semakin besar kemungkinan siswa memperlihatkan tingkah laku yang kuat untuk mencapai tujuan. Motivasi *ekstrinsik* adalah dorongan segala sesuatu yang diperoleh melalui pengamatan sendiri, ataupun melalui saran, anjuran, atau dorongan dari orang lain. Faktor *eksternal* dapat mempengaruhi penampilan atau tingkah laku seseorang, yaitu menentukan apakah seseorang akan menampilkan sikap gigih dan tidak cepat putus asa dalam mencapai tujuannya.

Tingkat motivasi siswa dapat dilihat dengan menggunakan angket atau *quesioner* yang berisi indikator-indikator dari motivasi. Dari penjelasan di atas, peneliti berusaha untuk mengkaji seberapa besar motivasi siswa kelas IV dan V terhadap pembelajaran bolavoli di sekolah.

BAB III METODE PENELITIAN

A. Desain Penelitian

Penelitian ini menggunakan kuantitatif. Metode yang dipergunakan pada penelitian ini yaitu metode *survey*. Menurut Sugiyono (2011: 11) metode kuantitatif adalah metode penelitian yang dilandaskan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu. Pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian analisis data dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan. Metode *survey* menurut Suharsimi Arikunto (2010: 156) adalah “Salah satu pendekatan penelitian yang pada umumnya digunakan untuk pengumpulan data yang luas dan banyak.” Penelitian ini dimaksudkan untuk mendapatkan informasi sebanyak-banyaknya serta memberikan gambaran dari motivasi siswa kelas IV dan V SD dalam mengikuti pembelajaran bolavoli.

B. Definisi Operasional Variabel

Penelitian ini hanya terdapat satu variabel, sehingga disebut dengan variabel tunggal. Variabel penelitian ini adalah motivasi siswa kelas IV dan V SD Negeri Terbahsari dalam Mengikuti Pembelajaran Bolavoli.

Definisi operasional variabel penelitian ini adalah besarnya motivasi siswa kelas IV dan V SD Negeri Terbahsari dalam Mengikuti Pembelajaran Bolavoli yang diukur dengan menggunakan kuesioner berbentuk angket.

C. Populasi dan Sampel Penelitian

Menurut Sugiyono (2012: 117) populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri dari objek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya, sedangkan sampel merupakan bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut.

Populasi adalah keseluruhan subyek penelitian sedangkan sampel adalah sebagian atau wakil populasi (Suharsimi, 1998:115).

Menurut Nana Syaodih Sukmadinata (2005:250) populasi adalah kelompok besar dan wilayah yang menjadi lingkup penelitian kita. Sedangkan sampel adalah kelompok kecil yang secara nyata kita teliti dan tarik kesimpulan dari padanya.

Populasi dan sampel penelitian ini adalah siswa kelas IV dan V SD Negeri Terbahsari. Seluruh siswa kelas IV dan V SD Negeri Terbahsari digunakan sebagai sampel penelitian dikarenakan jumlah siswa kelas IV dan V tergolong sedikit, maka tidak ada proses penentuan sampel (teknik *sampling*). Jadi, dapat dikatakan bahwa penelitian ini adalah penelitian populasi.

D. Subjek Penelitian

1. Deskripsi Lokasi Penelitian

Lokasi yang digunakan sebagai tempat penelitian adalah SD Negeri Terbahsari kecamatan Wates kabupaten Kulon Progo.

2. Deskripsi Waktu Penelitian

Penelitian ini berlangsung pada bulan Mei 2015. Pengambilan data dilaksanakan pada tanggal 12 dan 15 Mei 2015.

3. Deskripsi Subjek Penelitian

Subjek penelitian ini adalah Motivasi Siswa Kelas IV dan V SD Negeri Terbahsari dengan jumlah sampel 39 siswa.

E. Instrumen Penelitian

1. Tahap-tahap Pembuatan Instrumen Penelitian

Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah angket yang berisi rangkaian pernyataan mengenai suatu masalah yang akan diteliti. Langkah-langkah pokok pembuatan angket sebagai instrumen:

a. Mendefinisikan konstruk

Konstruk dalam penelitian ini adalah motivasi. Menurut Gray (Winardi, 2001: 2) motivasi merupakan hasil sejumlah proses yang bersifat *internal* atau *eksternal* bagi seorang individu yang menyebabkan timbulnya sikap *antusiasme* dan persistensi dalam hal melaksanakan kegiatan-kegiatan tertentu. Dalam penelitian ini, motivasi didefinisikan sebagai suatu dorongan atau kekuatan yang dimiliki siswa kelas IV dan V SD Negeri Terbahsari dalam melaksanakan pembelajaran bolavoli.

b. Menyidik Faktor

Langkah kedua dengan menyidik faktor-faktor yang menyusun konstruk. Konstruk dalam penelitian ini adalah motivasi. Motivasi dipengaruhi oleh dua faktor, yaitu faktor *intrinsik* (faktor yang

berasal dari dalam diri siswa) yaitu: (1) adanya hasrat dan keinginan ingin berhasil, (2) adanya dorongan dan kebutuhan dalam belajar, (3) adanya harapan dan cita-cita masa depan. Faktor *ekstrinsik* (faktor yang berasal dari luar diri siswa) yaitu: (1) adanya penghargaan dalam belajar, (2) adanya kegiatan yang menarik dalam belajar, (3) adanya lingkungan belajar yang kondusif.

c. Menyusun Butir Pernyataan

Langkah ketiga dengan menyusun butir-butir pertanyaan yang mengacu pada faktor-faktor yang berpengaruh pada penelitian ini. Sebelum butir-butir pernyataan disusun ke dalam angket, pada tabel berikut ini akan dijabarkan mengenai kisi-kisi yang terdapat pada penelitian tentang motivasi siswa kelas IV dan V dalam mengikuti pembelajaran bolavoli. Sebagaimana telah diterangkan di atas, kisi-kisi ini yang nantinya akan dijadikan oleh peneliti sebagai dasar untuk membuat instrumen penelitian yaitu kuesioner yang berbentuk angket.

Penskoran yang dipergunakan adalah berdasarkan pada skala likert. Modifikasi skala likert mempunyai empat alternatif jawaban, yaitu “Selalu (SL)”, “Sering (S)”, “Kadang-kadang (K)”, dan “Tidak Pernah (TP)”. Pembobotan skor dari setiap jawaban menurut Sugiyono, (2011: 36) adalah sebagai berikut:

Tabel 3.1 Pembobotan Skor Jawaban Siswa

Alternatif Jawaban	Skor
Selalu	4
Sering	3
Kadang-kadang	2
Tidak Pernah	1

d. Konsultasi Ahli atau *Expert Judgement*

Setelah butir-butir pernyataan selesai disusun, langkah selanjutnya adalah mengkonsultasikan kepada ahli (*Expert Judgement*) yang kompeten khususnya dalam bidang motivasi siswa. Jumlah ahli terdiri dari 1 orang dosen di luar pembimbing yaitu ibu Aprilia Tina Lidyasari, M.pd dosen Bimbingan dan Konseling. Sesudah melakukan serangkaian konsultasi dan diskusi mengenai instrumen penelitian yang digunakan (angket penelitian), maka diharapkan instrumen tersebut dinyatakan layak dan siap untuk digunakan dalam mengambil data-data penelitian.

2. Teknik Analisis Instrumen Penelitian

a. Validitas Instrumen

Menurut Sugiyono (2012: 175) suatu instrumen penelitian dikatakan valid jika instrumen mampu mengukur apa yang hendak diukur (ketepatan). Validitas instrumen yang akan dilakukan terbatas pada validitas *internal*, yaitu validitas konstruk. *Construct validity* (Validitas konstruk) adalah tipe validitas yang menunjukkan sejauh

mana alat ukur mengungkap suatu trait atau konstruk teoritis yang hendak diukurnya.

Validitas konstruk merupakan proses yang terus berlanjut sejalan dengan perkembangan konsep mengenai trait yang diukur. Menurut Saifuddin Azwar, validitas konstruk adalah seberapa besar derajat tes mengukur hipotesis yang dikehendaki untuk diukur. Konstruk adalah perangkai yang tidak dapat diamati, yang menjelaskan perilaku. Menguji validitas konstruk mencakup uji hipotesis yang dideduksi dari suatu teori yang mengajukan konstruk tersebut. Instrumen yang melalui tahap validitas konstruk adalah instrumen penilaian modul dan instrumen angket respon siswa.

Menurut Nana Syaodih Sukmadinata (2005:228) validitas instrumen adalah hasil dari suatu pengukutan menggambarkan segi atau aspek yang diukur. Uji validitas instrumen kuesioner dilakukan terhadap pada 42 responden yang mempunyai karakteristik yang sama dengan subjek penelitian. Adapun uji validitas yang dilakukan menggunakan rumus korelasi *product moment* dari Pearson (Sugiyono, 2010:125) yaitu :

$$r_{XY} = \frac{N(\sum XY) - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{N\sum X^2 - (\sum X)^2\} \{N\sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

Keterangan:

r_{XY} = koefisien validitas
X = skor rata-rata dari X
Y = skor rata-rata dari Y
N = jumlah sampel penelitian

Menurut Sugiyono (2009: 94) item butir dianggap valid jika nilai r hitung lebih besar dari r tabel, selain itu item dianggap gugur. Hasil uji validitas instrumen penelitian diperoleh 32 dari 38 item dapat dinyatakan valid karena memiliki r hitung lebih besar dari 0,3044 sedangkan 6 item dianggap gugur yaitu nomor 6, 8, 9, 13, 34, 38 karena memiliki r hitung dibawah 0,3044

b. Reliabilitas Instrumen

Reliabilitas menunjuk pada suatu pengertian bahwa sesuatu instrument cukup dapat dipercaya untuk dapat digunakan sebagai alat pengumpul data karena instrument tersebut sudah baik. Reliabilitas menunjuk pada tingkat keteran dalam sesuatu. (Suharsimi, Arikunto, 2010:221).

Menurut Nana Syaodih Sukmadinata (2005:228) reabilitas berkenaan dengan tingkat keajegan atau ketetapan hasil pengukuran. Suatu instrumen memiliki tingkat reabilitas yang memadai, bila instrumen tersebut digunakan untuk mengukur aspek yang diukur beberapa kali hasilnya sama atau relatif sama.

Uji reliabilitas instrumen kuesioner dilakukan di SD Negeri Punukan dengan menggunakan SPSS. Instrumen dianggap reliabel jika koefisien reliabilitas $> 0,60$ (Gozhali, 2004:121). Hasil uji reliabilitas diperoleh $r_{11}=0,88 > 0,60$ maka instrumen penelitian reliabel dan dapat digunakan untuk pengambilan data penelitian.

Berikut ini adalah kisi-kisi angket setelah dilakukan uji coba instrumen penelitian.

Tabel 3.2 Kisi-Kisi Angket Penelitian

Variabel	Faktor	Indikator menurut Hamzah B. Uno, (2008:22)	Butir Pernyataan
Motivasi	Intrinsik	1. Adanya hasrat dan keinginan berhasil	1, 2, 3, 4, 5, 6
		2. Adanya dorongan dan kebutuhan dalam belajar,	7, 8, 9, 10
		3. Adanya harapan dan cita-cita masa depan	11, 12, 13, 14
	Ekstrinsik	1. Adanya penghargaan dalam belajar	15, 16, 17, 18, 19, 20, 21, 22
		2. Adanya kegiatan yang menarik dalam belajar,	23, 24, 25, 26, 27, 28
		3. Adanya lingkungan belajar yang kondusif.	29, 30, 31, 32

F. Teknik Pengumpulan Data

Pada tahap pengumpulan data, peneliti membagi dua kegiatan yaitu:

1. Persiapan, kegiatan yang peneliti lakukan pada tahap ini adalah:
 - a. Menentukan instrumen penelitian
 - b. Membuat kisi-kisi instrumen penelitian
 - c. Menjabarkan kisi-kisi dalam bentuk pertanyaan

2. Pelaksanaan, kegiatan yang peneliti lakukan pada tahap ini adalah:
 - a. Menyebarkan angket yang telah dibuat kepada sampel subjek penelitian
 - b. Mengumpulkan hasil angket siswa
 - c. Menganalisis data yang diperoleh

G. Teknik Analisis Data

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif dengan menggunakan analisis deskriptif atau statistik deskriptif. Statistik deskriptif adalah statistik yang digunakan menganalisa data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku umum atau generalisasi.

Teknik analisis deskriptif dalam penelitian ini adalah bertujuan untuk mengetahui mean, median, modus dan standar deviasi dengan bantuan *SPSS* 20. Data yang nantinya terkumpul berdasarkan hasil survei selanjutnya akan dianalisis menggunakan teknik presentase dengan rumus sebagai berikut:

$$P = \frac{X}{N} \times 100\%$$

Keterangan :

P : persentase

X : persentase yang dicari

N : jumlah total sampel

selanjutnya dikelompokkan berdasarkan tabel penilaian norma menurut Anas Sujiono (2000:161).

Tabel 3.3 Norma Penilaian

No	Interval	Keterangan
1.	$M + 1,5SD < X$	Sangat tinggi
2.	$M + 0,5SD < X \leq M + 1,5SD$	Tinggi
3.	$M - 0,5SD < X \leq M + 0,5SD$	Cukup tinggi
4.	$M - 1,5SD < X \leq M - 0,5SD$	Rendah
5.	$X \leq M - 1,5SD$	Sangat rendah

Penelitian ini menggunakan penilaian acuan norma (PAN) karena pendekatan yang digunakan atau dijadikan standar adalah nilai rata-rata mean dan standar deviasi (SD). Penilaian acuan norma berasumsi bahwa kemampuan siswa berbeda-beda dan dapat digambarkan menurut distribusi norma (Ngatman Soewito, 2004:25).

Nilai dari hasil PAN tidak mencerminkan tingkat kemampuan dan penguasaan siswa tentang materi yang diteskan, tetapi hanya menunjukkan kedudukan siswa didalam peringkat kelompoknya. Pengolahan skor dengan PAN mengharuskan untuk menghitung dengan statistik dan hasil perhitungan statistika sebagai dasar penilaian akan menunjukkan kedudukan siswa didalam kelompoknya (Ngatman Soewito, 2004:14).

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

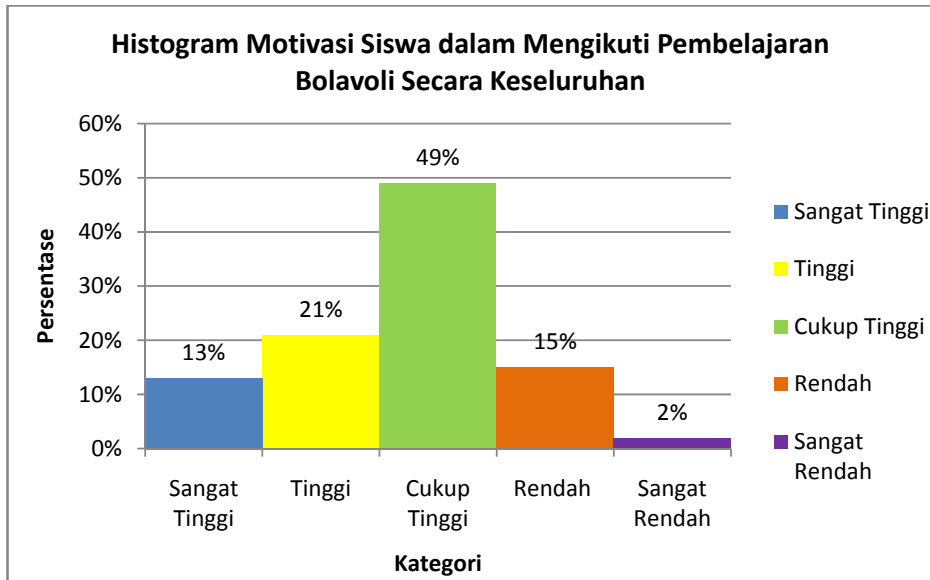
Data motivasi mengikuti pembelajaran pendidikan jasmani ini dianalisis menggunakan teknik statistik deskriptif yang perhitungannya menggunakan presentase. Data penelitian menunjukkan bahwa mean 84.56, median 83, Modus 83, Standar deviasi 15.099, nilai maximum 116, nilai minimum 51.

Data dikategorikan menjadi lima kategori, yaitu: Sangat Tinggi, Tinggi, Cukup Tinggi, Rendah dan Sangat Rendah. Setelah diolah menggunakan SPSS 20, maka diperoleh nilai mean sebesar Pada penelitian ini, motivasi mengikuti pembelajaran pendidikan jasmani dijabarkan ke dalam 32 butir pernyataan, dengan skor 1 sampai 4 Adapun teknik secara rinci distribusi data penelitian, sebagai berikut:

Tabel 4.1 Distribusi Frekuensi Data Penelitian Motivasi Siswa dalam Mengikuti Pembelajaran Bolavoli Secara Keseluruhan

No.	Interval	Frekuensi	Persentase	Keterangan
1.	$104 < X$	5	13%	Sangat Tinggi
2.	$88 < X \leq 104$	8	21%	Tinggi
3.	$72 < X \leq 88$	19	49%	Cukup Tinggi
4.	$56 < X \leq 72$	6	15%	Rendah
5.	$X \leq 56$	1	2 %	Sangat Rendah

Apabila digambarkan dalam bentuk histogram, berikut diagram batang motivasi mengikuti siswa dalam mengikuti pembelajaran bolavoli:



Gambar 4.1 Histogram Motivasi Siswa dalam Mengikuti Pembelajaran Bolavoli Secara Keseluruhan

Dari tabel dan gambar di atas diketahui bahwa 13% siswa mempunyai motivasi dengan kategori Sangat Tinggi, sebanyak 21% siswa mempunyai motivasi dengan kategori Tinggi, sebanyak 49% siswa mempunyai motivasi dengan kategori Cukup Tinggi, sebanyak 15% siswa mempunyai motivasi dengan kategori Rendah, dan 2% siswa mempunyai motivasi dengan kategori Sangat Rendah.

Perhitungan persentase tingkat motivasi siswa terhadap pembelajaran bolavoli yaitu sebagai berikut:

$$\text{Persentase (\%)} = \frac{n}{N} \times 100\%$$

Keterangan :

n = nilai yang diperoleh

N = Jumlah seluruh nilai

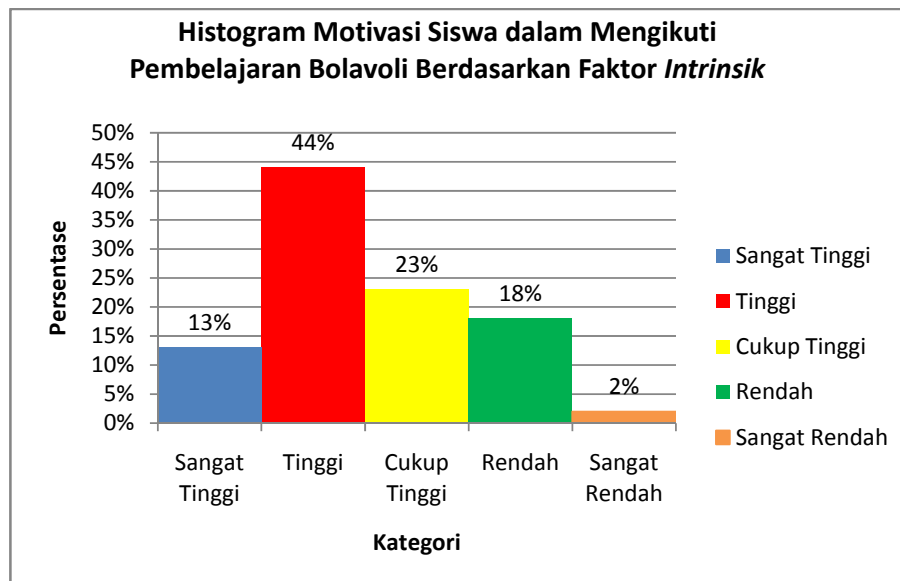
$$\begin{aligned} \text{Persentase (\%)} &= \frac{n}{N} \times 100\% \\ &= 66\% \end{aligned}$$

Berdasarkan faktor yang mempengaruhi motivasi siswa yang berasal dari dalam diri siswa (*intrinsik*) diperoleh data sebagai berikut:

Tabel 4.2 Distribusi Frekuensi Data Penelitian Motivasi Siswa dalam Mengikuti Pembelajaran Bolavoli Berdasarkan Faktor *Intrinsik*

No.	Interval	Frekuensi	Persentase	Keterangan
1.	$45,5 < X$	5	13%	Sangat Tinggi
2.	$38,5 < X \leq 45,5$	17	44%	Tinggi
3.	$31,5 < X \leq 38,5$	9	23%	Cukup Tinggi
4.	$24,5 < X \leq 31,5$	7	18%	Rendah
5.	$X \leq 24,5$	1	2 %	Sangat Rendah

Berikut disajikan histogram dari tabel di atas



Gambar 4.2 Histogram Motivasi Siswa dalam Mengikuti Pembelajaran Bolavoli Berdasarkan Faktor *Intrinsik*

Dari tabel dan gambar di atas diketahui bahwa berdasarkan faktor intrinsiknya 13% siswa mempunyai motivasi dengan kategori Sangat Tinggi, sebanyak 44% siswa mempunyai motivasi dengan kategori Tinggi, sebanyak 23% siswa mempunyai motivasi dengan kategori Cukup Tinggi, sebanyak

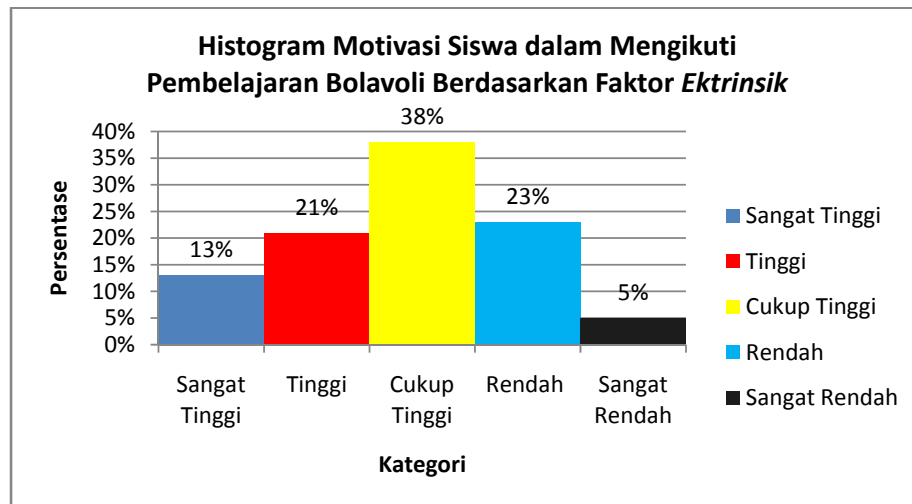
18% siswa mempunyai motivasi dengan kategori Rendah, dan 2% siswa mempunyai motivasi dengan kategori Sangat Rendah. Berdasarkan tabel dan gambar di atas dapat disimpulkan bahwa sebagian besar motivasi siswa kelas IV dan V mengikuti pembelajaran bolavoli berdasarkan faktor *intrinsik* berada pada kategori Tinggi.

Berdasarkan faktor yang mempengaruhi motivasi siswa yang berasal dari luar diri siswa (*ektrinsik*) diperoleh data sebagai berikut:

Tabel 4.3 Distribusi Frekuensi Data Penelitian Motivasi Siswa dalam Mengikuti Pembelajaran Bolavoli Berdasarkan Faktor *Ektrinsik*

No.	Interval	Frekuensi	Persentase	Keterangan
1.	$58,5 < X$	5	13%	Sangat Tinggi
2.	$49,5 < X \leq 58,5$	8	21%	Tinggi
3.	$40,5 < X \leq 49,5$	15	38%	Cukup Tinggi
4.	$31,5 < X \leq 40,5$	9	23%	Rendah
5.	$X \leq 31,5$	2	5 %	Sangat Rendah

Berikut disajikan histogram dari tabel di atas



Gambar 4.3 Histogram Motivasi Siswa dalam Mengikuti Pembelajaran Bolavoli Berdasarkan Faktor *Ektrinsik*

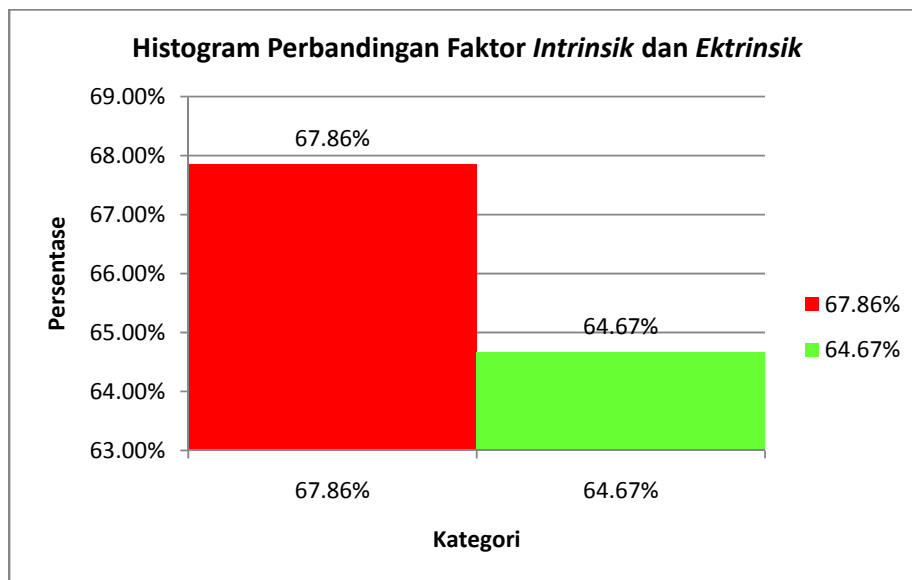
Dari tabel dan gambar di atas diketahui bahwa berdasarkan faktor ekstrinsiknya 13% siswa mempunyai motivasi dengan kategori Sangat Tinggi, sebanyak 21% siswa mempunyai motivasi dengan kategori Tinggi, sebanyak 38% siswa mempunyai motivasi dengan kategori Cukup Tinggi, sebanyak 23% siswa mempunyai motivasi dengan kategori Rendah, dan 5% siswa mempunyai motivasi dengan kategori Sangat Rendah. Berdasarkan tabel dan gambar di atas dapat disimpulkan bahwa sebagian besar motivasi siswa dalam mengikuti pembelajaran bolavoli berdasarkan faktor *ektrinsik* berada pada kategori Cukup Tinggi.

Berdasarkan data motivasi yang telah diperoleh, didapatkan perbandingan antara faktor *intrinsik* dan *ektrinsik* sebagai berikut:

Tabel 4.4 Perbandingan Persentase Faktor *Intrinsik* dan *Ektrinsik*

No	Faktor yang Mempengaruhi Motivasi	Persentase
1	<i>Intrinsik</i>	67,86%
2	<i>Ektrinsik</i>	64,67%

Apabila digambarkan dalam bentuk histogram, maka akan disajikan sebagai berikut:



Gambar 4.4 Histogram Perbandingan Faktor *Intrinsik* dan *Ektrinsik*

Berdasarkan tabel dan diagram di atas, dapat diketahui bahwa faktor yang lebih dominan mempengaruhi motivasi siswa dalam mengikuti pembelajaran bolavoli adalah faktor Intrinsik yaitu sebesar 67,86% sedangkan untuk faktor Ektrinsik 64,67%.

Faktor intrinsik yang mempengaruhi tingkat motivasi siswa mempunyai beberapa indikator, yaitu: Adanya hasrat dan keinginan berhasil, adanya dorongan dan kebutuhan dalam belajar, dan adanya harapan dan cita-cita masa depan. Analisis perolehan data untuk masing-masing indikator pada faktor intrinsik adalah sebagai berikut:

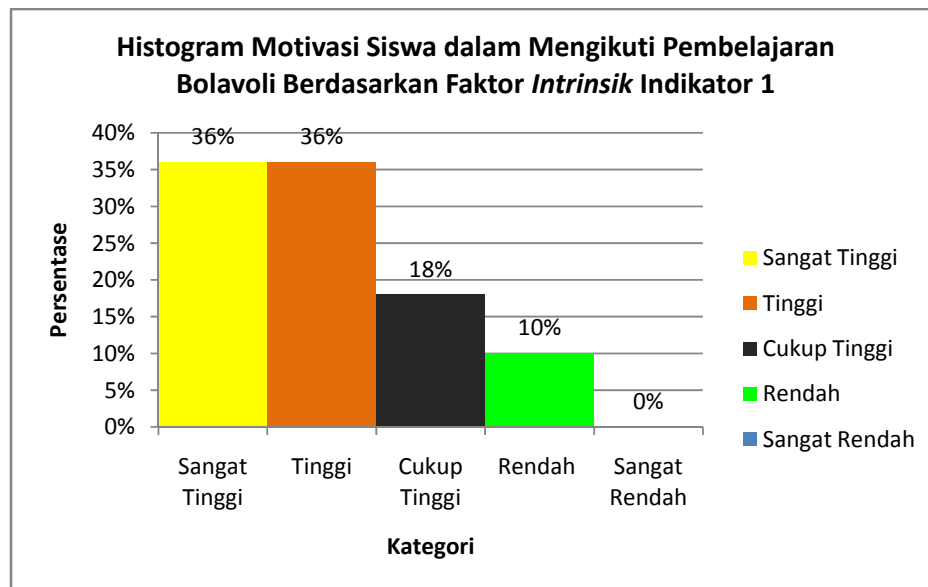
1. Indikator Adanya Hasrat dan Keinginan Berhasil

Indikator ini terdiri dari 6 butir pernyataan dan diperoleh data sebagai berikut:

Tabel 4.5 Distribusi Frekuensi Data Indikator Adanya Hasrat dan Keinginan Berhasil

No.	Interval	Frekuensi	Persentase	Keterangan
1.	$19,5 < X$	14	36%	Sangat Tinggi
2.	$16,5 < X \leq 19,5$	14	36%	Tinggi
3.	$13,5 < X \leq 16,5$	7	18%	Cukup Tinggi
4.	$10,5 < X \leq 13,5$	4	10%	Rendah
5.	$X \leq 10,5$	0	0 %	Sangat Rendah

Berikut disajikan histogram dari tabel di atas



Gambar 4.5 Histogram Motivasi Siswa dalam Mengikuti Pembelajaran Bolavoli Berdasarkan Faktor *Intrinsik* Indikator 1

Berdasarkan tabel dan histogram di atas, dapat diketahui bahwa berdasarkan indikator adanya hasrat dan keinginan berhasil sebanyak 36% siswa termotivasi dalam mengikuti pembelajaran bolavoli dengan kategori sangat tinggi, sebanyak 36% dengan kategori tinggi, 18% dengan kategori cukup tinggi, 10% dengan kategori rendah dan 0% dengan kategori sangat rendah.

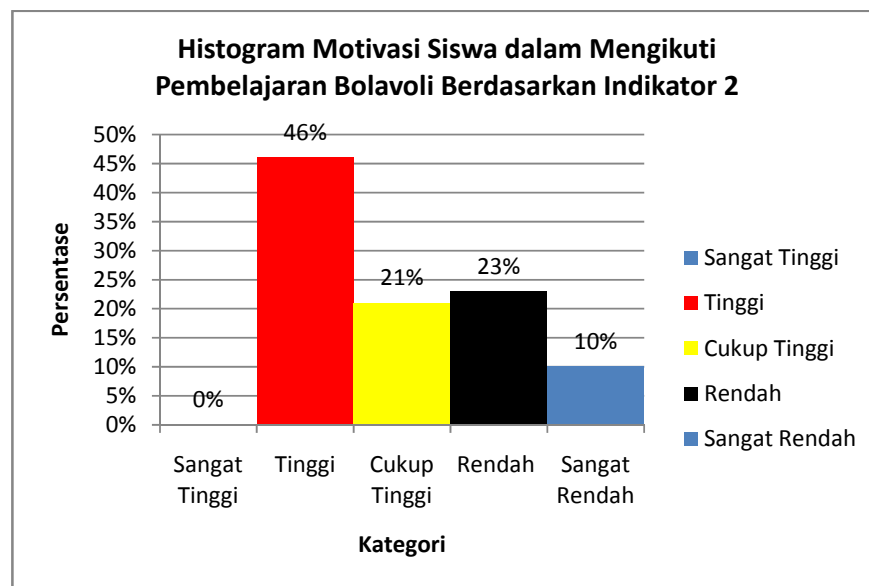
2. Indikator Adanya Dorongan dan Kebutuhan dalam Belajar

Indikator ini terdiri dari 4 butir pernyataan dan diperoleh data sebagai berikut:

Tabel 4.6 Distribusi Frekuensi Data Adanya Dorongan dan Kebutuhan dalam Belajar

No.	Interval	Frekuensi	Persentase	Keterangan
1.	$13 < X$	0	0%	Sangat Tinggi
2.	$11 < X \leq 13$	18	46%	Tinggi
3.	$9 < X \leq 11$	8	21%	Cukup Tinggi
4.	$7 < X \leq 9$	9	23%	Rendah
5.	$X \leq 7$	4	10%	Sangat Rendah

Berikut disajikan histogram dari tabel di atas



Gambar 4.6 Histogram Motivasi Siswa dalam Mengikuti Pembelajaran Bolavoli Berdasarkan Faktor *Intrinsik* Indikator 2

Berdasarkan tabel dan histogram di atas, dapat diketahui bahwa berdasarkan indikator adanya dorongan dan kebutuhan dalam belajar sebanyak 0% siswa termotivasi dalam mengikuti pembelajaran bolavoli

dengan kategori sangat tinggi, sebanyak 46% dengan kategori tinggi, 21% dengan kategori cukup tinggi, 23% dengan kategori rendah dan 10% dengan kategori sangat rendah.

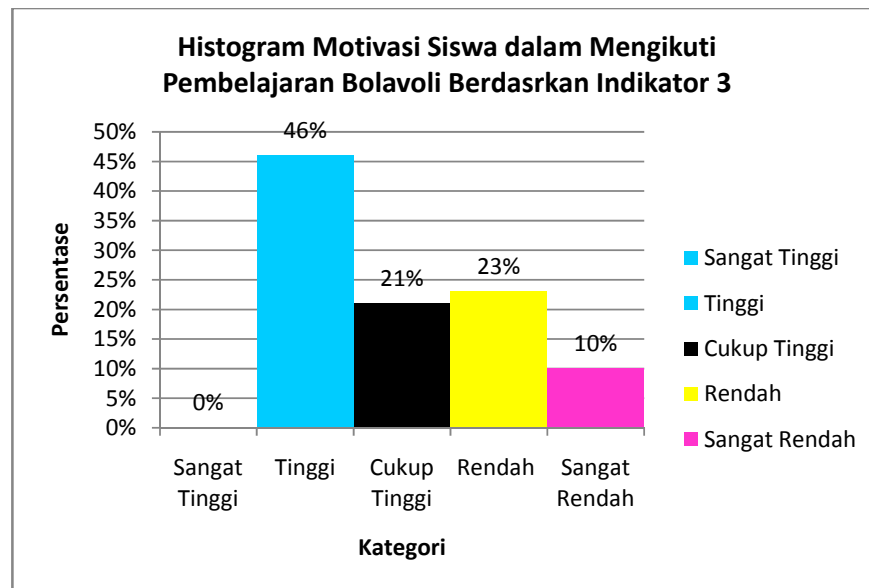
3. Indikator Adanya Harapan dan Cita-cita Masa Depan

Indikator ini terdiri dari 4 butir pernyataan dan diperoleh data sebagai berikut:

Tabel 4.7 Distribusi Frekuensi Data Adanya Harapan dan Cita-cita Masa Depan

No.	Interval	Frekuensi	Persentase	Keterangan
1.	$13 < X$	4	10%	Sangat Tinggi
2.	$11 < X \leq 13$	3	8%	Tinggi
3.	$9 < X \leq 11$	14	36%	Cukup Tinggi
4.	$7 < X \leq 9$	7	18%	Rendah
5.	$X \leq 7$	11	28%	Sangat Rendah

Berikut disajikan histogram dari tabel di atas



Gambar 4.7 Histogram Motivasi Siswa dalam Mengikuti Pembelajaran Bolavoli Berdasarkan Faktor *Intrinsik* Indikator 3

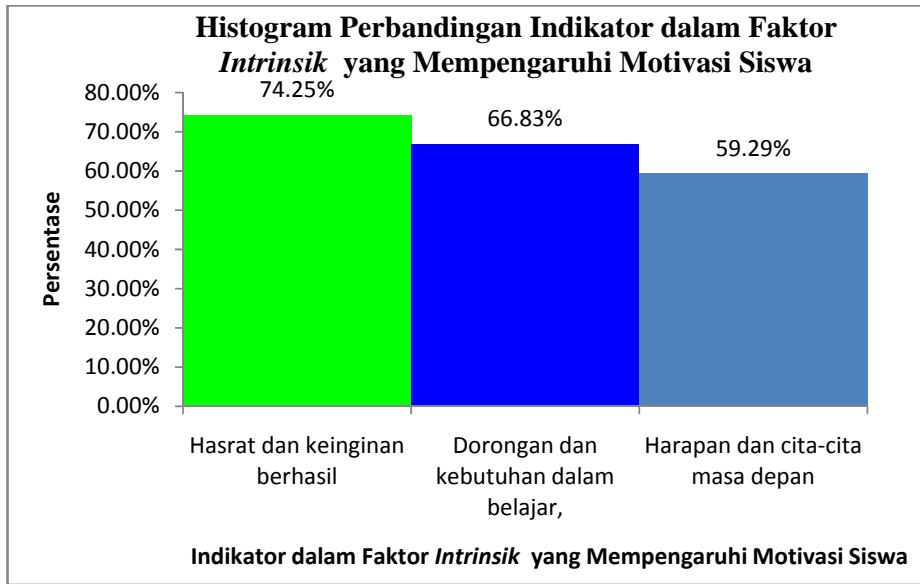
Berdasarkan tabel dan histogram di atas, dapat diketahui bahwa berdasarkan indikator adanya harapan dan cita-cita masa depan sebanyak 10% siswa termotivasi dalam mengikuti pembelajaran bolavoli dengan kategori sangat tinggi, sebanyak 8% dengan kategori tinggi, 36% dengan kategori cukup tinggi, 18% dengan kategori rendah dan 28% dengan kategori sangat rendah.

Berdasarkan indikator-indikator dalam faktor *intrinsik* yang mempengaruhi motivasi siswa dalam mengikuti pembelajaran bolavoli tentunya terdapat indikator yang pengaruhnya lebih tinggi dibandingkan indikator yang lain. Perbandingan tersebut disajikan dalam tabel dan diagram batang dibawah ini:

Tabel 4.8 Perbandingan Persentase Indikator dalam Faktor *Intrinsik* yang Mempengaruhi Motivasi Siswa

No	Indikator dalam Faktor <i>Intrinsik</i> yang Mempengaruhi Motivasi Siswa	Persentase
1	Hasrat dan keinginan berhasil	74,25%
2	Dorongan dan kebutuhan dalam belajar,	66,83%
3	Harapan dan cita-cita masa depan	59,29%

Apabila digambarkan dalam bentuk histogram, maka akan disajikan sebagai berikut:



Gambar 4.8 Histogram Perbandingan Indikator dalam Faktor *Intrinsik* yang Mempengaruhi Motivasi Siswa

Berdasarkan tabel dan histogram diatas, dapat diketahui bahwa indikator pada faktor *intrinsik* yang sangat mempengaruhi motivasi siswa dalam mengikuti pembelajaran bolavoli adalah indikator Hasrat dan Keinginan untuk Berhasil yaitu sebesar 74,25% sedangkan faktor dorongan dan kebutuhan dalam belajar sebesar 66,83% serta indikator harapan dan cita-cita masa depan sebesar 59,29%.

Faktor *ektrinsik* yang mempengaruhi tingkat motivasi siswa mempunyai beberapa indikator, yaitu: adanya penghargaan dalam belajar, adanya kegiatan yang menarik dalam belajar, dan adanya lingkungan belajar yang kondusif. Analisis perolehan data untuk masing-masing indikator pada faktor *ektrinsik* adalah sebagai berikut:

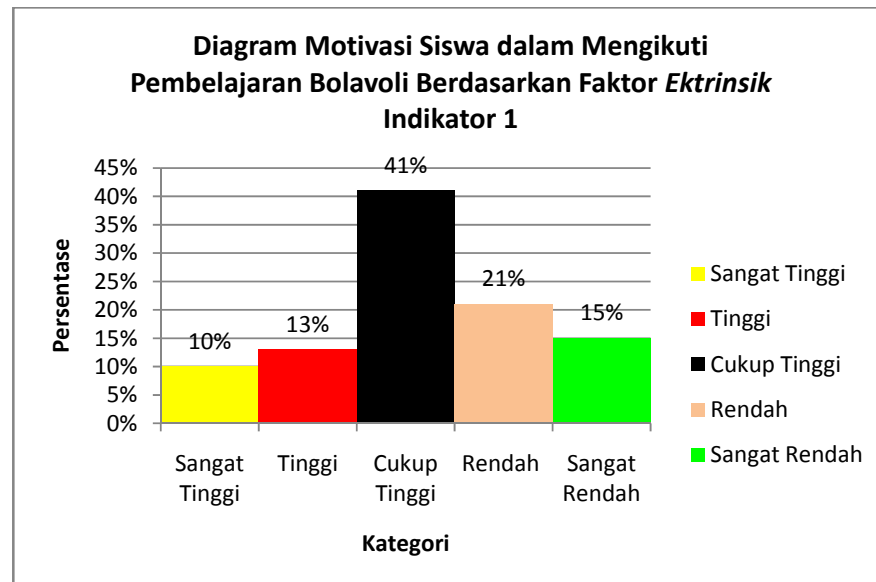
1. Indikator Adanya Penghargaan dalam Belajar

Indikator ini terdiri dari 8 butir pernyataan dan diperoleh data sebagai berikut:

Tabel 4.9 Distribusi Frekuensi Data Indikator Adanya Adanya Penghargaan dalam Belajar

No.	Interval	Frekuensi	Persentase	Keterangan
1.	$26 < X$	4	10%	Sangat Tinggi
2.	$22 < X \leq 26$	5	13%	Tinggi
3.	$18 < X \leq 22$	16	41%	Cukup Tinggi
4.	$14 < X \leq 18$	8	21%	Rendah
5.	$X \leq 14$	6	15%	Sangat Rendah

Berikut disajikan histogram dari tabel di atas



Gambar 4.9 Histogram Motivasi Siswa dalam Mengikuti Pembelajaran Bolavoli Berdasarkan Faktor *Ektrinsik* Indikator 1

Berdasarkan tabel dan histogram di atas, dapat diketahui bahwa berdasarkan indikator adanya penghargaan dalam belajar sebanyak 10% siswa termotivasi dalam mengikuti pembelajaran bolavoli dengan

kategori sangat tinggi, sebanyak 13% dengan kategori tinggi, 41% dengan kategori cukup tinggi, 21% dengan kategori rendah dan 15% dengan kategori sangat rendah.

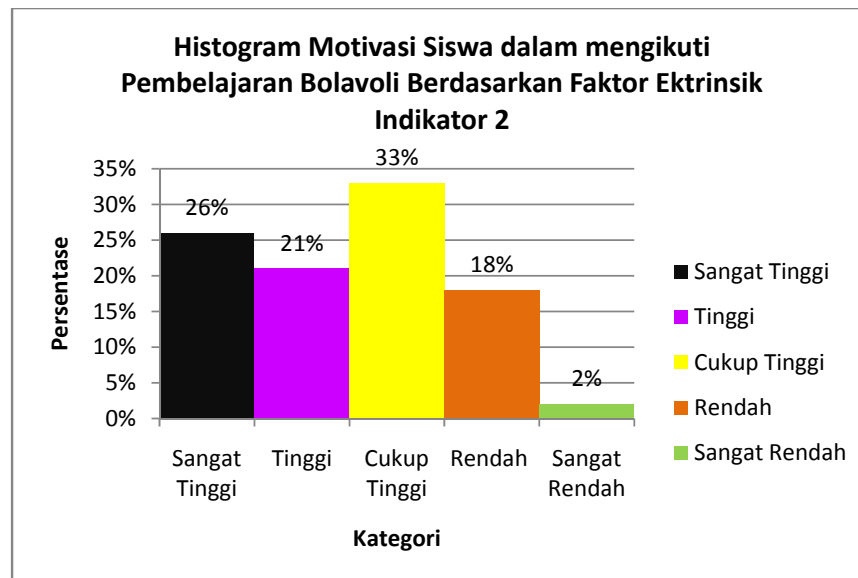
2. Indikator Adanya Kegiatan yang Menarik dalam Belajar

Indikator ini terdiri dari 6 butir pernyataan dan diperoleh data sebagai berikut:

Tabel 4.10 Distribusi Frekuensi Data Adanya Kegiatan yang Menarik dalam Belajar

No.	Interval	Frekuensi	Persentase	Keterangan
1.	$19,5 < X$	10	26%	Sangat Tinggi
2.	$16,5 < X \leq 19,5$	8	21%	Tinggi
3.	$13,5 < X \leq 16,5$	13	33%	Cukup Tinggi
4.	$10,5 < X \leq 13,5$	7	18%	Rendah
5.	$X \leq 10,5$	1	2%	Sangat Rendah

Berikut disajikan histogram dari tabel di atas



Gambar 4.10 Histogram Motivasi Siswa dalam Mengikuti Pembelajaran Bolavoli Berdasarkan Faktor *Ektrinsik* Indikator 2

Berdasarkan tabel dan histogram di atas, dapat diketahui bahwa berdasarkan indikator adanya kegiatan yang menarik dalam belajar sebanyak 26% siswa termotivasi dalam mengikuti pembelajaran bolavoli dengan kategori sangat tinggi, sebanyak 21% dengan kategori tinggi, 33% dengan kategori cukup tinggi, 18% dengan kategori rendah dan 2% dengan kategori sangat rendah.

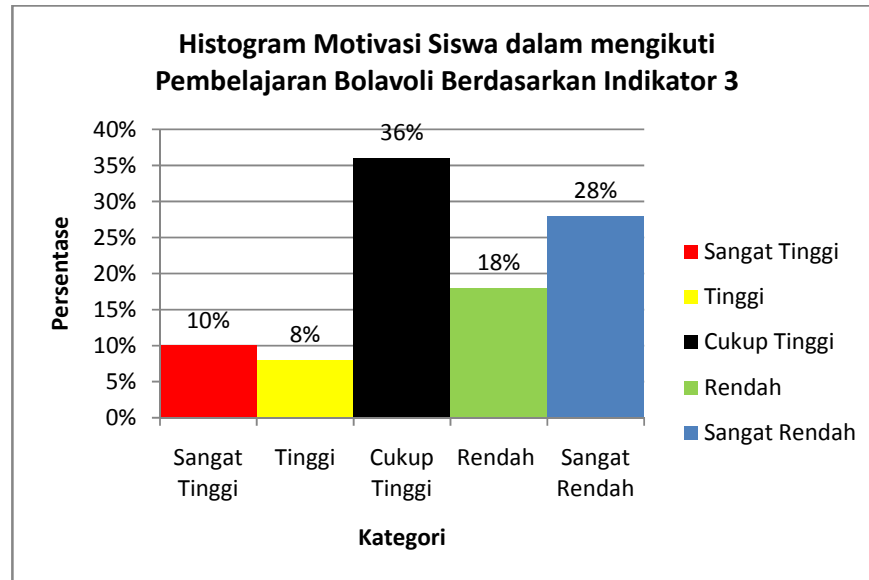
3. Indikator Adanya Lingkungan Belajar yang Kondusif

Indikator ini terdiri dari 4 butir pernyataan dan diperoleh data sebagai berikut:

Tabel 4.11 Distribusi Frekuensi Data Adanya Lingkungan Belajar yang Kondusif

No.	Interval	Frekuensi	Persentase	Keterangan
1.	$13 < X$	5	13%	Sangat Tinggi
2.	$11 < X \leq 13$	10	26%	Tinggi
3.	$9 < X \leq 11$	7	18%	Cukup Tinggi
4.	$7 < X \leq 9$	15	38%	Rendah
5.	$X \leq 7$	2	5%	Sangat Rendah

Berikut disajikan histogram dari tabel di atas



Gambar 4.11 Histogram Motivasi Siswa dalam Mengikuti Pembelajaran Bolavoli Berdasarkan Faktor *Ektrinsik* Indikator 3

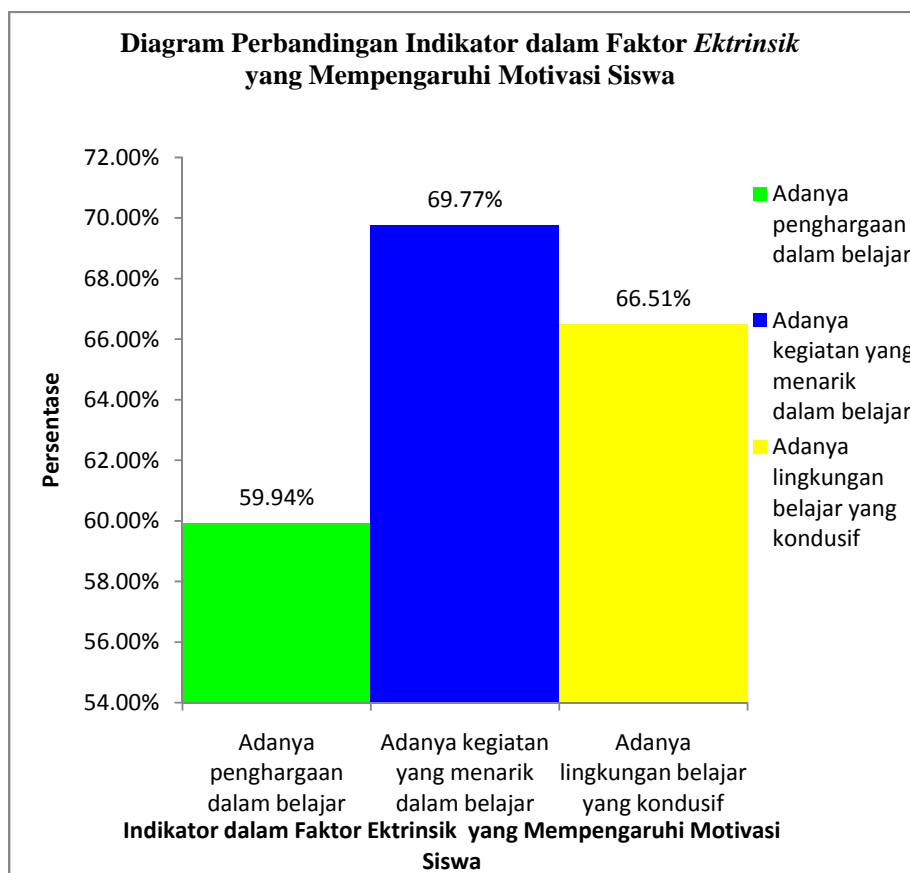
Berdasarkan tabel dan histogram di atas, dapat diketahui bahwa berdasarkan indikator adanya lingkungan belajar yang kondusif sebanyak 13% siswa termotivasi dalam mengikuti pembelajaran bolavoli dengan kategori sangat tinggi, sebanyak 26% dengan kategori tinggi, 18% dengan kategori cukup tinggi, 38% dengan kategori rendah dan 5% dengan kategori sangat rendah.

Berdasarkan indikator-indikator dalam faktor *ektrinsik* yang mempengaruhi motivasi siswa dalam mengikuti pembelajaran bolavoli tentunya terdapat indikator yang pengaruhnya lebih tinggi dibandingkan indikator yang lain. Perbandingan tersebut disajikan dalam tabel dan histogram dibawah ini:

Tabel 4.12 Perbandingan Persentase *Indikator* dalam Faktor *Ektrinsik* yang Mempengaruhi Motivasi Siswa

No	Indikator dalam Faktor Intrinsik yang Mempengaruhi Motivasi Siswa	Persentase
1	Adanya penghargaan dalam belajar	59,94%
2	Adanya kegiatan yang menarik dalam belajar	69,77%
3	Adanya lingkungan belajar yang kondusif	66,51%

Apabila digambarkan dalam bentuk histogram, maka akan disajikan sebagai berikut:



Gambar 4.12 Histogram Perbandingan Indikator dalam Faktor *Ektrinsik* yang Mempengaruhi Motivasi Siswa

Berdasarkan tabel dan histogram diatas, dapat diketahui bahwa indikator pada faktor *ektrinsik* yang sangat mempengaruhi motivasi siswa dalam mengikuti pembelajaran bolavoli adalah indikator adanya kegiatan yang menarik dalam belajar sebesar 69,77% sedangkan indikator adanya lingkungan belajar yang kondusif sebesar 66,51% serta indikator adanya penghargaan dalam belajar yaitu sebesar 59,94% .

B. Pembahasan

Motivasi mempunyai peranan penting dalam dunia pendidikan dan olahraga. Motivasi merupakan salah satu faktor yang memungkinkan siswa lebih mengikuti pembelajaran olahraga khususnya materi bolavoli dengan semangat, konsentrasi, dan tidak cepat bosan. Motivasi dapat diinterpretasikan dalam tingkah laku dan terkadang tidak dapat diamati secara langsung. Bagi siswa yang motivasi berperan sangat penting karena dapat menggerakkan perilakunya ke arah yang positif.

Motivasi dipengaruhi oleh dua faktor yaitu faktor *intrinsik* dan faktor *ekstrinsik*. Faktor *intrinsik* adalah faktor yang mempengaruhi motivasi yang berasal dari dalam diri siswa. Sedangkan faktor *ektrinsik* adalah faktor yang mempengaruhi motivasi yang berasal dari luar diri siswa. Pada penelitian ini secara keseluruhan siswa mempunyai motivasi terhadap pembelajaran bolavoli yaitu 66%. Berdasarkan distribusi data penelitian, motivasi siswa dalam mengikuti pembelajaran bolavoli berada pada kategori cukup tinggi.

Faktor *intrinsik* mempengaruhi motivasi siswa dalam pembelajaran bolavoli sebesar 67,86% sedangkan untuk faktor *ektrinsiknya* sebesar 64,67%. Pada

distribusi data penelitian, sebagian besar motivasi siswa kelas IV dan V mengikuti pembelajaran bolavoli berdasarkan faktor *intrinsik* berada pada kategori tinggi sedangkan berdasarkan faktor *ektrinsik* pada kategori cukup tinggi.

Faktor *intrinsik* yang mempengaruhi tingkat motivasi siswa mempunyai beberapa indikator, yaitu: Adanya hasrat dan keinginan berhasil, adanya dorongan dan kebutuhan dalam belajar, dan adanya harapan dan cita-cita masa depan. Berdasarkan distribusi data penelitian dapat diketahui bahwa indikator pada faktor intrinsik yang sangat mempengaruhi motivasi siswa dalam mengikuti pembelajaran bolavoli adalah indikator Hasrat dan Keinginan untuk Berhasil yaitu sebesar 74,25% sedangkan faktor dorongan dan kebutuhan dalam belajar sebesar 66,83% serta indikator harapan dan cita-cita masa depan sebesar 59,29%.

Faktor *ektrinsik* yang mempengaruhi tingkat motivasi siswa mempunyai beberapa indikator, yaitu: adanya penghargaan dalam belajar, adanya kegiatan yang menarik dalam belajar, dan adanya lingkungan belajar yang kondusif. Berdasarkan distribusi data penelitian dapat diketahui bahwa indikator pada faktor *ektrinsik* yang sangat mempengaruhi motivasi siswa dalam mengikuti pembelajaran bolavoli adalah indikator adanya kegiatan yang menarik dalam belajar sebesar 69,77% sedangkan indikator adanya lingkungan belajar yang kondusif sebesar 66,51% serta indikator adanya penghargaan dalam belajar yaitu sebesar 59,94% .

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil pengolahan data, dapat disimpulkan bahwa secara umum motivasi siswa kelas IV dan V SD Negeri Terbahsari kecamatan Wates di kabupaten Kulon Progo dari 39 siswa yang terdiri dari 27 siswa putra dan 12 siswa putri memiliki motivasi terhadap pembelajaran bolavoli berada pada kategori cukup tinggi, dengan rincian sebagai berikut: sebanyak 5 siswa (13%) dalam kategori sangat tinggi, sebesar 8 siswa (21%) dalam kategori tinggi, sebesar 19 siswa (49%) dalam kategori cukup tinggi, sebanyak 6 siswa (15%) dalam kategori rendah, sebanyak 1 siswa (2%) dalam kategori sangat rendah. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa motivasi siswa kelas IV dan V saat mengikuti pembelajaran bolavoli di SD Negeri Terbahsari kecamatan Wates Kulon Progo termasuk dalam kategori cukup tinggi.

B. Implikasi

Hasil penelitian menunjukkan bahwa sebagian besar siswa motivasi siswa dalam mengikuti pembelajaran bolavoli dalam kategori cukup tinggi. Hal ini harus menjadi perhatian khusus bagi beberapa pihak terhadap motivasi siswa dalam mengikuti pembelajaran bolavoli, seperti : guru pendidikan jasmani, serta guru kelas agar senantiasa selalu memberi motivasi saat mengikuti pembelajaran baik didalam ataupun diluar ruangan.

C. Keterbatasan Penelitian

Penelitian ini telah dilaksanakan dengan sebaik-baiknya akan tetapi masih

banyak keterbatasan antara lain:

1. Pengambilan data pada saat uji coba dilakukan pada hari sabtu karena waktunya mepet sebelum anak kelas 6 latihan ujian sekecamatan sehingga kelas 1 sampai dengan kelas 5 libur sekolah.
2. Pengambilan data pada saat penelitian dilakukan 1 minggu sebelum ujian nasional pada hari Selasa dan Jumat, sehingga untuk hari Jumat sebenarnya bersih-bersih menjelang ujian nasional.
3. Siswa kurang bersungguh-sungguh dalam mengisi angket karena mereka ingin cepat berolahraga di lapangan.

D. Saran

Berdasarkan hasil penelitian motivasi siswa kelas IV dan V saat mengikuti pembelajaran bolavoli di SD Negeri Terbahsari disarankan sebagai berikut:

1. Bagi sekolah

Perlu menyediakan fasilitas tambahan seperti lapangan yang memadai untuk lebih mendukung pembelajaran pendidikan jasmani khususnya bolavoli.

2. Bagi guru

Faktor rasa tertarik siswa kelas IV dan V SD Negeri Terbahsari saat pembelajaran bolavoli cukup tinggi. Oleh karena itu agar rasa tertarik siswa meningkat menjadi tinggi ataupun sangat tinggi, guru perlu menciptakan inovasi dalam hal metode maupun cara mengajar agar siswa lebih tertarik terhadap pembelajaran bolavoli sehingga dapat

menumbuhkan motivasi siswa. Guru juga harus memotivasi siswa agar dapat lebih semangat dalam mengikuti pembelajaran bolavoli.

3. Bagi siswa

Motivasi siswa saat mengikuti pembelajaran bolavoli dalam kategori cukup tinggi, akan tetapi lebih baiknya motivasi siswa lebih ditingkatkan lagi agar kategori tinggi, oleh karena itu siswa harus meningkatkan kesadaran dalam belajar dan berolahraga lebih giat supaya berprestasi dan tetap hidup sehat.

DAFTAR PUSTAKA

- Aip Syarifudin dan Muhadi, (1992-1993). *Pendidikan Jasmani dan Kesehatan*. Jakarta : Depdikbud.
- A.M, Sardiman. (2011). *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*. Jakarta: Rajawali Press.
- Anas Sujiono. (2010). *Pengantar Statistika Pendidikan*. Jakarta: Raja Grafindo Perkasa.
- _____. 2010. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. Yogyakarta: PT. Rineka. Cipta.
- Dimiyati. 2005. *Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta: Depdikbud.
- Dimiyati Mudjiono. 2009. *Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Dwi Siswoyo, dkk. (2011). *Ilmu Pendidikan*. Yogyakarta: UNY Press
- Hamalik, Oemar. 2003. *Proses Belajar Mengajar*. Bandung: Bumi Aksara.
- Hamzah B Uno. 2008. *Teori Motivasi dan Pengukurannya*. Jakarta: PT. Bumi Aksara.
- Kartini Kartono. 1987. *Kamus Psikologi*. Bandung: Pionir Jawa.
- Kokom Komalasari. 2011. *Pembelajaran Kontekstual Konsep dan Aplikasi*. Bandung: Refika Aditama.
- Machfud Irsyada. (1991). *Bolavoli*. Jakarta : Ghalia Indonesia.
- Nana Syaodih Sukmadinata. 2005. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung. PT Remaja Rosdakarya.
- Ngalim Purwanto. 2010. *Psikologi Pendidikan*. Bandung : Remaja Rosdakarya
- PP. PBVSI, Dewan & Bidang. 2005. *Peraturan Permainan Bola Voli*. Jakarta: Pengurus Pusat Persatuan Bola Voli Seluruh Indonesia.
- Sardiman. 2007. *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Singgih D. Gunarsa. 2004. *Psikologi Praktis: anak, remaja dan keluarga*. Jakarta: BPK Gunung Mulia

- _____. 2000. *Bola Voli*. Jakarta: Depdiknas
- Slameto. 1987. *Belajar dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhinya*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Sugihartono. 2007. *Psikologi Pendidikan*. Yogyakarta: UNY Press
- Sugiyono. 2012. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: Anggota Ikatan Penerbit Indonesia.
- _____. 2011. *Metode Penelitian Kombinasi*. Bandung: Alfabeta.
- _____. 2012. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Suharsimi Arikunto. 1998. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. Yogyakarta: PT. Rineka. Cipta.
- Sukintaka. (2004). *Teori Pendidikan Jasmani*. Bandung: Penerbit nuansa.
- Suprihatiningrum, Jamil. 2013. *Strategi Pembelajaran: Teori dan Aplikasi*. Yogyakarta: Ar Ruzz Media.
- Syaiful Bahri dan Djamarah. 2002. *Psikologi Belajar*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Viera, Barbara L & Bonnie Jill Fergusson. 2004. *Bolavoli Tingkat Pemula*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Winardi. 2001. *Motivasi dan Pemotivasian dalam Manajemen*. Jakarta: Rajawali Pers
- Wina Sanjaya. 2011. *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan*. Jakarta: Kencana Prenada Media.

Lampiran 1. Surat Pembimbing Proposal TAS



KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN
JURUSAN PENDIDIKAN OLARAGA
PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR PENDIDIKAN JASMANI
Alamat : Jl. Kolombo No.1 Yogyakarta 55281, Telp.(0274) 513092,586168

Nomor : 118/PGSD/I/2015
Lamp : 1 Bendel
Hal : Pembimbing Proposal TAS

Kepada Yth : **Muh. Hamid Anwar, M.Phil**
Fakultas Ilmu Keolahragaan
Universitas Negeri Yogyakarta

Diberitahukan dengan hormat, bahwa dalam rangka membantu mahasiswa dalam menyusun TAS, dimohon kesediaan Bapak/Ibu untuk menjadi pembimbing penulisan TAS Saudara :

Nama : Sukirman Adi Widodo
NIM : 11604224002
Judul Skripsi : Motivasi Siswa Kelas IV Dan V Saat Mengikuti Pembelajaran
Bolavoli Tahun Ajaran 2014/2015 di SD Negeri Terbahsari Daerah
Istimewa Yogyakarta

Bersama ini pula kami lampirkan proposal penulisan TAS yang telah dibuat oleh mahasiswa yang bersangkutan, topik/judul tidaklah mutlak. Sekiranya kurang sesuai, mohon kiranya diadakan pembenahan sehingga tidak mengurangi makna dari masalah yang diajukan.
Atas perhatian dan kesediaan Bapak/Ibu disampaikan terima kasih.














Yogyakarta, 28 Januari 2015
Kaprodi PGSD Penjas.

Sriawan, M.Kes.
NIP. 19580830 198703 1 003

Lampiran 2. Kartu Bimbingan

KARTU BIMBINGAN
TUGAS AKHIR SKRIPSI/BUKAN SKRIPSI
FAKULTAS ILMU KEOLAHRAHAAN
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA

Nama Mahasiswa : Sukirman Adi Widada
NIM : 11609224002
Program Studi : PGSD Penjaskes B
Jurusan : PGR
Pembimbing : Mub. Hamid Anwar, M.Pd

No.	Tanggal	Pembahasan	Tanda tangan Dosen Pembimbing
	2/2/15	Bimbingan mengenai mengapa ambil judul ini	
	17/2/15	Perbaiki bab I Latar belakang masalah	
	13/3/15	Latar belakang masalah di benarkan kembali	
	12/3/15	Batasan masalah belum sesuai dg latar belakang	
	17/3/15	Bimbingan bab II	
	24/3/15	Kisi-kisi angket & instrumen	
	7/4/15	Buat pernyataan yg lebih sesuai	
	17/4/15	Ganti dari setuju, s, tidak setuju & s.t. setuju dengan selalu, sering, kadang, tidak pernah	
	21/4/15	Lakukan penelitian	
	7/7/15	Revisi hasil bab IV & V	
	4/8/15	Revisi abstrak	
	11/8/15	abstrak paragraf 1 latar belakang masalah + tujuan	
	13/8/15	Daftarakan ujian	

Mengetahui
Kaprosdi PGSD Penjas,

Sriawan, M.Kes.
NIP 19580830 198703 1 003

Lampiran 3.Surat Permohonan Expert Judgement

SURAT PERMOHONAN *EXPERT JUDGEMENT*

Kepada :

Yth. Ibu Aprilia Tina Lidyasari ,M.Pd

Universitas Negeri Yogyakarta

Yogyakarta

Dengan hormat, sehubungan dengan penelitian yang akan saya lakukan, yaitu tentang "Motivasi Siswa Kelas IV dan V Saat Mengikuti Pembelajaran Bola voli di SD Negeri Terbahsari Kecamatan Wates Kulon Progo", maka saya:

Nama : Sukirman Adi Widodo

NIM : 11604224002

Fakultas : Fakultas Ilmu Keolahragaan

Prodi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar Penjas

Memohon kepada ibu Aprilia Tina Lidyasari ,M.Pd untuk berkenan memberikan saran dan masukan terhadap instrumen penelitian ini sebagai *expert judgment*.

1.
.....
2.
.....

Masukan tersebut nantinya akan berguna untuk tingkat kepercayaan dari hasil penelitian yang dilakukan.

Demikian surat permohonan saya, besar harapan saya agar bapak berkenan dengan permohonan ini. Atas bantuan dan perhatiannya saya ucapkan terimakasih.

Yogyakarta, 14 April 2015

Mengetahui,

Dosen Pembimbing



Muhammad Hamid Anwar, M.Phil

NIP. 19781022005011001

Peneliti



Sukirman Adi Widodo

NIM: 11604224002

Lampiran 4.Surat Keterangan Expert Judgement

SURAT KETERANGAN EXPERT JUDGMENT

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Aprilia Tina Lidyasari ,M.Pd

NIP : 198204252005012001

Menerangkan bahwa instrument penelitian Tugas Akhir Skripsi saudara:

Nama : Sukirman Adi Widodo

NIM : 11604224002

Jurusan/Prodi : POR/PGSD Penjas B

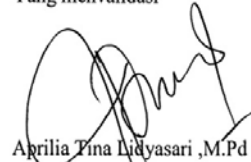
Judul TAS : Motivasi Siswa Kelas IV danV Saat Mengikuti Pembelajaran.

Bolavoli di SD Negeri Terbahsari Kecamatan Wates Kulon Progo

Telah memenuhi syarat sebagai instrument penelitian guna pengambilan data.

Yogyakarta, 22 April 2015

Yang menvalidasi



Aprilia Tina Lidyasari ,M.Pd

NIP. 198204252005012001

Lampiran 5. Bendel Permohonan Ijin Uji Coba

Lamp : 1 bendel Proposal penelitian
Hal : Permohonan Ijin Uji Coba Penelitian

Kepada
Yth. Dekan FIK-Universitas Negeri Yogyakarta
Jalan Kolombo No. 1
Yogyakarta

Dengan hormat, disampaikan bahwa untuk keperluan pengambilan data dalam rangka penulisan Tugas Akhir Skripsi, kami mohon Bapak Dekan berkenan membuat surat ijin uji coba penelitian bagi :

Nama Mahasiswa : Sukirman Adi Widodo
Nomor Mahasiswa : 11604224002
Program Studi : PGSD Pengas B
Judul Skripsi : Motivasi Siswa Kelas IV dan V Saat
Mengikuti Pembelajaran Bola voli di SD Negeri Terbahsari
Kecamatan. Wates Kulon Progo

Pelaksanaan pengambilan data :

Waktu : April s/d Mei 2015
Tempat / objek : SD N Purukan

Atas perhatian , bantuan dan terakbulnya permohonan ini, diucapkan terima kasih .

Yogyakarta, 8 April 2015

Yang mengajukan,

Sukirman Adi Widodo
NIM. 11604224002

Mengetahui :

Ketua Jurusan

Drs. Amat Komari, M.Si
NIP. 196204221990011001

Dosen Pembimbing,

Muhammad Hamid Anwar
NIP. 19781022005011001

Lampiran 6. Bendel Permohonan Penelitian

Lamp : 1 bendel Proposal penelitian
Hal : Permohonan Ijin Penelitian

Kepada
Yth. Dekan FIK-Universitas Negeri Yogyakarta
Jalan Kolombo No. 1
Yogyakarta

Dengan hormat, disampaikan bahwa untuk keperluan pengambilan data dalam rangka penulisan Tugas Akhir Skripsi, kami mohon Bapak Dekan berkenan membuat surat ijin penelitian bagi :

Nama Mahasiswa : Sukirman Adi Widodo
Nomor Mahasiswa : 11604224002
Program Studi : S1 PGSD Penjas
Judul Skripsi : Motivasi Siswa Kelas IV dan V Saat
Mengikuti Pembelajaran Bola voli di SD Negeri
Terbah Sari Kecamatan Wates Kulon Progo

Pelaksanaan pengambilan data :

Waktu : 8 Mei s/d Juni
Tempat / objek : SDN Terbah Sari


Atas perhatian , bantuan dan terkabulnya permohonan ini, diucapkan terima kasih .

Yogyakarta, 8 April 2015


Yang mengajukan,

SUKIRMAN ADI WIDODO
NIM. 11604224002

Kaprod. S1 PGSD Penjas,


Drs. Sriawan, M.Kes.
NIP. 19580830 198703 1 003

Mengetahui :
Dosen Pembimbing,


Muhammad Hamid Anwar, M.Pd
NIP. 197810 220050 11001

Lampiran 7. Surat Ijin Uji Coba



KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN
Alamat : Jl. Kolombo No.1 Yogyakarta, Telp.(0274) 513092 psw 255

Nomor : 030/UN.34.16/PP/2015
Lamp. : 1 Eks.
Hal : Permohonan Ijin Uji Coba Penelitian

28 April 2015

Yth. : Kepala Sekolah SD N Punukan

Dengan hormat, disampaikan bahwa untuk keperluan penelitian dalam rangka penulisan tugas akhir skripsi, kami mohon berkenan Bapak/Ibu/Saudara untuk memberikan ijin uji coba penelitian bagi mahasiswa Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Yogyakarta :

Nama : Sukirman Adi Widodo
NIM : 11604224002
Program Studi : S1 PGSD Penjas

Penelitian akan dilaksanakan pada :

Waktu : April s.d Mei 2015
Tempat/obyek : SD N Punukan
Judul Skripsi : Motivasi Siswa Kelas IV dan V Saat Mengikuti Pembelajaran Bola Voli di SD Negeri Terbahsari Kecamatan Wates Kulonprogo

Demikian surat ijin uji coba penelitian ini dibuat agar yang berkepentingan maklum, serta dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.



Drs. Rumpis Agus Sudarko, M.S.
NIP. 19600824 198601 1 001

Tembusan :

1. Kaprodi. PGSD Penjas
2. Pembimbing TAS
3. Mahasiswa ybs.

Lampiran 8. Surat Ijin Penelitian



KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN
Alamat : Jl. Kolombo No.1 Yogyakarta, Telp.(0274) 513092 psw 255

Nomor : 374/UN.34.16/PP/2015 07 Mei 2015
Lamp. : 1 Eks.
Hal : Permohonan Ijin Penelitian
Yth : Ka.UPTD Kec. Wates
Kab. Kulonprogo, Yogyakarta

Dengan hormat, disampaikan bahwa untuk keperluan penelitian dalam rangka penulisan tugas akhir skripsi, kami mohon berkenan Bapak/Ibu/Saudara untuk memberikan ijin penelitian bagi mahasiswa Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Yogyakarta :

Nama : Sukirman Adi Widodo
NIM : 11604224002
Program Studi : S1 PGSD Penjas

Penelitian akan dilaksanakan pada :

Waktu : Mei s.d Juni 2015
Tempat/obyek : SD Negeri Terbahsari
Judul Skripsi : Motivasi Siswa Kelas IV dan V Saat Mengikuti Pembelajaran Bolavoli di SD Negeri Terbahsari Kecamatan Wates Kulonprogo

Demikian surat ijin penelitian ini dibuat agar yang berkepentingan maklum, serta dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.



Dekan,
Drs. Rumpis Agus Sudarko, M.S.
NIP. 19600824 198601 1 001

Tembusan :
1. Kepala Sekolah SD N Terbahsari
2. Kaprodi. PGSD Penjas
3. Pembimbing TAS
4. Mahasiswa ybs

Lampiran 9. Surat Ijin Penelitian Dari UPTD



PEMERINTAH KABUPATEN KULON PROGO
DINAS PENDIDIKAN
UPTD PAUD DAN DIKDAS KECAMATAN WATES
Jl. Achiyaksa Wates Kulon Progo Yogyakarta 55361 Telp. (0274) 774725

Wates, 12 Mei 2015

Nomor : 423/168/V/2015

Lamp :

Hal : Ijin Penelitian

Kepada

Yn. Dekan Fakultas Ilmu Keolahragaan

Universitas Negeri Yogyakarta

DI – Yogyakarta.

Menindaklanjuti surat Saudara Nomor : 314/UN/34 18/PP/2015 tanggal 07 Mei 2015 perihal Permohonan Ijin Penelitian, dengan ini kami sampaikan bahwa pada prinsipnya kami tidak keberatan dan memberikan ijin kepada :

Nama : Sukirman Adi Widodo

NIM : 11604224002

Program Studi : S1 PGSD Penjas

Untuk melakukan penelitian di SD Negeri Terbahsari UPTD PAUD dan DIKDAS Kecamatan Wates dalam rangka penyusunan tugas akhir Skripsi, dengan ketentuan sebagai berikut :

1. Tidak mengganggu Kegiatan Belajar Mengajar.
2. Ikut menjaga kenyamanan dan ketertiban sekolah melaksanakan kegiatan penelitian
3. Tidak membebani sekolah.
4. Setelah selesai melakukan kegiatan penelitian melapor kepada Kepala UPTD PAUD dan DIKDAS Kecamatan Wates.

Demikian untuk dijadikan perhatian dan untuk dapat di pergunakan sebagaimana mestinya



Tembusan:

1. Sukirman Adi Widodo
2. Kepala SD Negeri Terbahsari

Lampiran 10. Surat Keterangan Telah Melakukan Penelitian



PEMERINTAH KABUPATEN KULON PROGO
DINAS PENDIDIKAN
UPTD PAUD DAN DIKDAS KECAMATAN WATES
SEKOLAH DASAR NEGERI TERBAHSARI

Alamat : Jln. Tunjungan Punukan Wates, Kulon Progo Kode Pos : 55611

SURAT KETERANGAN

No :

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Sumiyati, S. Pd
NIP : 19560704 197512 2 003
Jabatan : Kepala Sekolah SD Negeri Terbahsari

Menerangkan bahwa :

Nama : Sukirman Adi Widodo
NIM : 11604224002
Prodi/Fakultas : PGSD Penjas / FIK UNY

Telah melaksanakan kegiatan penelitian guna menyusun Tugas Akhir Skripsi (TAS) dengan judul : **“MOTIVASI SISWA KELAS IV DAN V SAAT MENGIKUTI PEMBELAJARAN BOLAVOLI DI SD NEGERI TERBAHSARI KECAMATAN WATES KULON PROGO”** yang dilaksanakan pada tanggal 12 dan 15 Mei 2015.

Demikian surat keterangan ini agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Wates, 15 Mei 2015

Kepala Sekolah



Lampiran 11. Angket Uji Coba

Nama : Sekolah :
Jenis Kelamin : Waktu :
Kelas : Tanda Tangan :

Petunjuk :

1. Sebelum mengerjakan tes ini, isilah terlebih dahulu identitas diri Anda.
2. Jawaban Anda tidak akan diketahui oleh siapapun, kecuali diri Anda sendiri, dan peneliti. Jawaban Anda akan sangat bermanfaat bagi kita semua. Karena itu jawablah dengan sungguh-sungguh, sesuai dengan diri Anda, dan lengkap.
3. Setelah Anda membaca suatu pernyataan dengan seksama, putuskanlah bagaimana kesesuaian pernyataan itu dengan diri Anda, dengan cara memberi tanda cek (✓) pada kolom disamping pernyataan tersebut, yaitu;

SL : Selalu

K : Kadang-kadang

S : Sering

TP : Tidak Pernah

Contoh :

No	Pernyataan	SL	S	K	TP
			✓		

Anda dapat memberi jawaban tanda cek (✓) pada bagian jawaban **S**, apabila jawaban anda memang “**Sering**” dengan pernyataan tersebut.

No.	Pernyataan	SL	S	K	TP
	Adanya suatu keinginan yaitu hasrat untuk berhasil				
1.	Saya berangkat lebih awal sebelum olahraga dimulai karena ingin menjadi siswa yang rajin				
2.	Saya mengganti pakaian olahraga sebelum diperintahkan oleh guru karena ingin melaksanakan olahraga dengan baik				
3.	Saya mengikuti pembelajaran bolavoli di sekolah karena ingin menjadi pemain hebat				
4.	Saya menantikan pembelajaran penjas bolavoli karena ingin menguasai permainannya				
5.	Sebelum bel masuk berbunyi saya sudah siap untuk berolahraga karena ingin cepat bisa bolavoli				
6.	Setelah bel masuk berbunyi saya langsung baris dengan teman-teman				
7.	Saya latihan teknik dasar sendiri walaupun belum diperintahkan oleh guru karena ingin cepat terampil dalam teknik dasarnya				
	Adanya dorongan dan kebutuhan dalam belajar				
8.	Saya suka membantu guru menyiapkan alat sebelum berolahraga				
9.	Sebelum olahraga dimulai, saya menyiapkan peralatan tanpa diperintahkan guru				
10.	Sebelum pembelajaran penjas dimulai saya sudah siap berbaris di lapangan				
11.	Sebelum bel masuk berbunyi saya belajar teknik dasar bolavoli				
12.	Ketika pelajaran olahraga telah selesai saya merasa masih kurang waktu jam olahraga terasa cepat				
13.	Saya memperhatikan guru ketika sedang menjelaskan peraturan bolavoli				
14.	Saya aktif dalam pembelajaran bolavoli di sekolah karena ingin mengikuti lomba				
	Adanya harapan dan cita-cita masa depan				
15.	Saya rutin belajar bolavoli di sekolah ataupun rumah karena ingin menjadi pemain Timnas				
16.	Saya rajin latihan bolavoli karena ingin juara jika ada turnamen antar sekolah				

No.	Pernyataan	SL	S	K	TP
17.	Saya rajin berlatih karena ingin menjadi pelatih bolavoli				
18.	Jika menjadi pemain Timnas bolavoli saya ingin membelikan hadiah untuk orang tua				
	Adanya penghargaan dalam belajar				
19.	Saya dijanjikan hadiah oleh orang tua jika rajin berolahraga				
20.	Guru memberi acungan jempol karena saya terampil saat olahraga				
21.	Guru memberi nilai tambahan karena saya aktif dalam pembelajaran penjas				
22.	Saya mendapat nilai plus jika jadi juara dalam lomba bolavoli				
23.	Saya dapat uang jajan tambahan jika menang dalam lomba bolavoli				
24.	Saya biasanya mendapat pujian dari guru karena rajin berolahraga				
25.	Saya ingin mendapatkan nilai tambahan jika dapat juara lomba bolavoli antar sekolah				
26.	Guru terkadang memberi pujian pada saat saya berhasil mencetak angka dalam permainan bolavoli				
	Adanya kegiatan yang menarik dalam pembelajaran				
27.	Saya tertarik bolavoli karena pembelajarannya menarik dan tidak membosankan				
28.	Guru mengajarkan permainan yang bervariasi dan beragam sehingga saya senang				
29.	Saya mengikuti pembelajaran penjas karena metode pengajarnya menarik dan menyenangkan				
30.	Saya mengikuti pembelajaran bolavoli karena permainannya menarik				
31.	Saya mengikuti pembelajaran bolavoli karena pemanasannya bervariasi				
32.	Saya senang mengikuti pembelajaran bolavoli jika peralatan baru				
	Adanya lingkungan belajar yang kondusif				
33.	Saya tidak pernah absen ketika pembelajaran bolavoli				

No.	Pernyataan	SL	S	K	TP
34.	Saya absen ketika pembelajaran bolavoli karena membosankan				
35.	Saya semangat mengikuti pembelajaran bolavoli karena kondisi lapangan yang baik				
36.	Saya semangat mengikuti pembelajaran bolavoli karena bolanya banyak dan masih baru semua				
37.	Saya semangat mengikuti pembelajaran bolavoli karena tempatnya yang nyaman, sejuk dan teduh				
38.	Saya malas mengikuti pembelajaran bolavoli karena peralatannya jelek				

Lampiran 12. Data Konversi Skor Uji Coba Validitas Dan Reliabilitas

No	Nama	Nomor butir																																				Total skor			
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31	32	33	34	35	36		37	38	
1	NGA	3	4	1	1	2	4	4	2	4	4	1	4	4	2	4	3	3	3	4	1	4	1	3	2	2	3	3	4	4	2	1	2	4	2	3	3	3	4	108	
2	RP	4	3	4	3	3	4	2	3	1	4	1	3	2	1	1	2	1	3	2	2	3	1	3	3	4	3	2	4	4	3	4	3	1	1	4	3	4	4	103	
3	DAR	3	3	2	2	2	3	2	3	2	4	2	2	4	2	2	2	2	2	2	2	4	2	2	2	2	2	2	3	3	2	2	2	1	4	4	2	3	4	94	
4	HER	3	4	1	3	2	3	3	2	3	3	2	4	3	2	2	3	2	4	3	2	2	2	3	2	4	3	3	4	4	2	2	2	2	3	3	3	3	4	105	
5	Me	3	4	1	1	2	4	1	1	1	4	1	2	4	1	1	1	1	4	1	1	2	1	1	1	4	1	1	3	3	1	1	3	1	4	3	4	3	2	78	
6	Ly	4	3	4	3	3	4	2	3	1	4	1	3	2	1	1	2	1	3	2	2	3	1	3	3	4	3	2	4	4	3	4	3	1	1	4	3	4	4	103	
7	AZ	4	4	4	4	4	4	4	3	1	4	2	4	4	2	1	4	1	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	1	3	1	1	4	4	126
8	ALS	3	4	1	1	2	4	1	1	1	4	1	2	4	1	1	1	1	4	1	1	3	1	1	1	3	1	4	1	3	3	4	1	4	4	4	1	3	4	85	
9	SZA	3	4	3	2	3	4	1	3	2	4	1	3	4	1	2	1	2	1	3	3	2	4	3	3	4	3	2	4	4	3	2	3	2	3	3	3	2	3	103	
10	Is	3	4	2	2	3	4	1	3	2	4	1	2	3	1	1	1	1	2	2	3	2	2	2	3	3	3	2	3	3	3	3	3	2	3	3	2	2	3	92	
11	TNP	4	4	4	4	4	4	4	3	1	4	2	4	4	2	1	4	1	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	1	3	1	1	4	4	126
12	AEW	3	3	2	2	2	2	2	3	2	4	2	2	4	2	2	2	2	2	2	2	4	2	2	2	2	2	2	3	3	2	2	2	1	4	4	2	3	4	93	
13	AB	2	3	2	3	4	4	3	2	1	4	2	3	1	1	2	3	2	3	3	3	1	1	2	2	2	2	2	3	3	2	2	2	3	2	2	2	2	3	89	
14	DAH	4	4	2	3	4	4	4	3	1	4	3	3	3	4	3	4	4	4	3	3	3	2	1	3	4	2	3	4	4	4	3	2	3	3	4	3	4	3	122	
15	SDN	4	4	2	3	4	4	3	3	1	4	3	4	2	4	4	2	4	4	1	2	2	3	1	3	4	2	3	4	4	4	3	2	3	3	4	3	3	3	116	

No	Nama	Nomor butir																																						Total skor	
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31	32	33	34	35	36	37	38		
16	AS	2	4	2	2	2	3	4	2	2	1	4	1	3	2	1	1	1	2	1	1	1	1	2	1	2	2	2	3	3	3	1	2	1	3	2	2	2	2	4	78
17	Gi	4	4	2	4	4	4	4	2	1	4	3	4	2	3	4	3	4	4	3	3	2	4	4	4	4	4	4	4	2	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	133
18	FDMD	4	3	3	4	4	4	4	3	1	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	4	4	4	4	4	4	4	143
19	DAW	4	4	4	4	4	4	4	3	1	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	147
20	PS	2	4	2	4	2	4	2	2	4	4	1	4	2	2	4	4	4	4	2	1	4	1	1	4	2	4	2	4	2	2	2	4	1	3	2	4	2	4	106	
21	RAS	4	4	4	4	4	4	4	2	1	4	3	4	2	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	3	141
22	RBRL	3	4	4	4	4	4	4	3	1	4	3	3	4	4	4	3	4	4	3	4	3	3	1	4	4	3	2	4	4	3	1	4	4	4	4	4	3	2	1	125
23	FAP	4	4	3	2	2	4	1	3	1	4	1	1	3	1	3	2	1	4	1	1	2	4	1	3	1	2	2	1	4	4	1	2	4	4	2	3	2	4	92	
24	IML	4	4	3	4	2	4	1	2	1	4	1	1	4	3	4	4	1	4	1	1	4	2	1	3	1	2	2	4	4	1	2	3	4	1	2	2	1	4	96	
25	ES	4	4	2	3	4	4	2	3	2	4	2	4	4	2	1	2	1	4	4	3	3	1	1	2	4	1	2	4	4	1	1	2	3	4	3	2	2	3	102	
26	IK	3	3	3	1	3	3	3	3	3	3	1	1	3	2	3	1	1	3	3	3	1	3	3	1	1	3	1	3	3	1	1	1	1	4	3	1	3	4	87	
27	PLAK	2	3	1	2	1	3	1	1	1	1	1	4	2	1	1	1	1	1	2	1	2	1	1	1	1	1	1	3	2	1	1	1	1	4	2	1	1	4	60	
28	FJ	4	2	2	2	2	4	2	2	1	2	1	2	2	1	1	1	1	2	2	2	1	1	1	2	2	1	2	2	3	1	1	2	1	3	2	2	2	3	70	
29	MRA	3	2	2	3	3	4	2	2	2	3	2	3	3	2	1	1	1	2	2	2	1	1	2	2	2	1	1	3	3	2	1	1	2	4	1	1	2	3	78	
30	MH	4	3	4	4	4	3	4	2	1	2	3	4	4	4	2	4	2	4	4	4	4	3	3	3	4	2	2	4	4	3	2	2	1	3	3	3	3	3	118	
31	IFP	3	3	2	3	4	4	3	4	1	2	1	1	4	1	1	2	2	4	4	4	3	1	1	4	3	1	1	4	3	1	2	2	2	2	1	2	1	3	90	
32	AM	2	1	1	1	2	2	2	1	1	2	1	4	2	1	1	1	1	2	2	1	1	1	2	1	4	2	1	1	2	2	1	1	1	4	1	2	1	1	60	
33	MANO	3	3	2	2	4	3	2	4	4	3	1	4	3	4	2	2	4	3	3	4	4	2	1	4	2	1	1	4	4	4	2	2	1	4	2	2	2	4	106	

No	Nama	Nomor butir																																						Total skor
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31	32	33	34	35	36	37	38	
34	FIR	4	4	1	1	2	4	2	4	2	4	2	4	3	2	1	1	1	1	2	3	4	2	1	4	3	1	1	3	3	1	1	2	1	3	2	2	2	3	87
35	AH	4	3	1	1	1	4	1	4	1	3	1	3	3	1	2	2	1	2	1	2	3	1	1	2	1	1	1	2	1	1	1	1	1	4	2	1	2	4	71
36	AFB	4	3	3	4	4	2	1	2	3	3	2	3	4	2	2	2	1	2	2	3	1	1	4	2	1	1	4	3	3	2	2	2	3	3	2	1	1	3	91
37	WP	3	4	3	3	4	4	3	3	4	4	3	2	4	3	3	3	3	4	3	3	3	3	2	3	3	2	2	4	3	3	3	2	2	3	4	2	3	4	117
38	SDEC	3	4	3	2	2	4	2	2	2	3	1	3	3	2	1	2	1	2	2	2	3	1	1	3	2	1	2	3	3	2	2	2	3	4	2	2	2	4	88
39	TNA	3	4	4	2	2	4	3	3	3	4	2	3	3	4	2	2	2	1	2	2	2	2	3	3	4	2	2	3	4	2	2	1	1	4	2	1	2	4	99
40	IFK	4	4	2	1	2	4	2	2	2	3	1	4	3	2	2	2	1	3	1	3	1	1	4	1	2	1	2	4	3	2	2	1	1	3	3	2	3	3	87
41	ATA	4	4	4	4	3	1	3	1	4	4	1	3	4	4	3	3	4	4	3	3	4	3	3	3	2	3	2	4	4	3	2	4	1	2	4	2	2	4	156
42	NMH	2	4	2	1	1	3	1	2	1	2	1	3	3	2	2	2	1	1	2	2	2	1	2	1	2	1	1	3	2	1	1	2	1	1	1	1	1	4	66

Lampiran 13. Tabel Validitas Motivasi Pembelajaran Bolavoli di SDN Punukan Berdasarkan Perhitungan SPSS 20

		XTotal
X1	Pearson Correlation	.519**
	Sig. (2-tailed)	.000
	N	42
X2	Pearson Correlation	.433**
	Sig. (2-tailed)	.004
	N	42
X3	Pearson Correlation	.621**
	Sig. (2-tailed)	.000
	N	42
X4	Pearson Correlation	.731**
	Sig. (2-tailed)	.000
	N	42
X5	Pearson Correlation	.479**
	Sig. (2-tailed)	.001
	N	42
X6	Pearson Correlation	.064
	Sig. (2-tailed)	.688
	N	42
X7	Pearson Correlation	.684**
	Sig. (2-tailed)	.000
	N	42
X8	Pearson Correlation	.176
	Sig. (2-tailed)	.265
	N	42
X9	Pearson Correlation	.115

		XTotal
	Sig. (2-tailed)	.467
	N	42
X10	Pearson Correlation	.572**
	Sig. (2-tailed)	.000
	N	42
X11	Pearson Correlation	.521**
	Sig. (2-tailed)	.000
	N	42
X12	Pearson Correlation	.359*
	Sig. (2-tailed)	.020
	N	42
X13	Pearson Correlation	.271
	Sig. (2-tailed)	.082
	N	42
X14	Pearson Correlation	.718**
	Sig. (2-tailed)	.000
	N	42
X15	Pearson Correlation	.601**
	Sig. (2-tailed)	.000
	N	42
X16	Pearson Correlation	.732**
	Sig. (2-tailed)	.000
	N	42
X17	Pearson Correlation	.742**
	Sig. (2-tailed)	.000
	N	42
X18	Pearson Correlation	.641**
	Sig. (2-tailed)	.000

		XTotal
	N	42
X19	Pearson Correlation	.599**
	Sig. (2-tailed)	.000
	N	42
X20	Pearson Correlation	.593**
	Sig. (2-tailed)	.000
	N	42
X21	Pearson Correlation	.584**
	Sig. (2-tailed)	.000
	N	42
X22	Pearson Correlation	.732**
	Sig. (2-tailed)	.000
	N	42
X23	Pearson Correlation	.511**
	Sig. (2-tailed)	.001
	N	42
X24	Pearson Correlation	.716**
	Sig. (2-tailed)	.000
	N	42
X25	Pearson Correlation	.495**
	Sig. (2-tailed)	.001
	N	42
X26	Pearson Correlation	.724**
	Sig. (2-tailed)	.000
	N	42
X27	Pearson Correlation	.651**
	Sig. (2-tailed)	.000
	N	42

		XTotal
X28	Pearson Correlation	.654**
	Sig. (2-tailed)	.000
	N	42
X29	Pearson Correlation	.718**
	Sig. (2-tailed)	.000
	N	42
X30	Pearson Correlation	.644**
	Sig. (2-tailed)	.000
	N	42
X31	Pearson Correlation	.624**
	Sig. (2-tailed)	.000
	N	42
X32	Pearson Correlation	.735**
	Sig. (2-tailed)	.000
	N	42
X33	Pearson Correlation	.337*
	Sig. (2-tailed)	.029
	N	42
X34	Pearson Correlation	-.003
	Sig. (2-tailed)	.983
	N	42
X35	Pearson Correlation	.542**
	Sig. (2-tailed)	.000
	N	42
X36	Pearson Correlation	.515**
	Sig. (2-tailed)	.000

		XTotal
	N	42
X37	Pearson Correlation	.623**
	Sig. (2-tailed)	.000
	N	42
X38	Pearson Correlation	.165
	Sig. (2-tailed)	.296
	N	42
XTotal	Pearson Correlation	1
	Sig. (2-tailed)	
	N	42

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

r tabel untuk n = 42 adalah 0,3044 dengan nilai Sig- 0,05.

Lampiran 14. Reliabilitas Motivasi Pembelajaran Bolavoli di SDN Punukan

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	42	100.0
	Excluded ^a	0	0.0
	Total	42	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.880	38

Lampiran 15. Angket Penelitian

Nama : Sekolah :
Jenis Kelamin : Waktu :
Kelas : Tanda Tangan :

Petunjuk :

1. Sebelum mengerjakan tes ini, isilah terlebih dahulu identitas diri Anda.
2. Jawaban Anda tidak akan diketahui oleh siapapun, kecuali diri Anda sendiri, dan peneliti. Jawaban Anda akan sangat bermanfaat bagi kita semua. Karena itu jawablah dengan sungguh-sungguh, sesuai dengan diri Anda, dan lengkap.
3. Setelah Anda membaca suatu pernyataan dengan seksama, putuskanlah bagaimana kesesuaian pernyataan itu dengan diri Anda, dengan cara memberi tanda cek (✓) pada kolom disamping pernyataan tersebut, yaitu;

SL : Selalu

K : Kadang-kadang

S : Sering

TP : Tidak Pernah

Contoh :

No	Pernyataan	SL	S	K	TP
			✓		

Anda dapat memberi jawaban tanda cek (✓) pada bagian jawaban S, apabila jawaban anda memang “Sering” dengan pernyataan tersebut.

No.	Pernyataan	SL	S	K	TP
	Adanya suatu keinginan yaitu hasrat untuk berhasil				
1.	Saya berangkat lebih awal sebelum olahraga dimulai karena ingin menjadi siswa yang rajin				
2.	Saya mengganti pakaian olahraga sebelum diperintahkan oleh guru karena ingin melaksanakan olahraga dengan baik				
3.	Saya mengikuti pembelajaran bolavoli di sekolah karena ingin menjadi pemain hebat				
4.	Saya menantikan pembelajaran penjas bolavoli karena ingin menguasai permainannya				
5.	Sebelum bel masuk berbunyi saya sudah siap untuk berolahraga karena ingin cepat bisa bolavoli				
6.	Saya latihan teknik dasar sendiri walaupun belum diperintahkan oleh guru karena ingin cepat terampil dalam teknik dasarnya				
	Adanya dorongan dan kebutuhan dalam belajar				
7.	Sebelum pembelajaran penjas dimulai saya sudah siap berbaris di lapangan				
8.	Sebelum bel masuk berbunyi saya belajar teknik dasar bolavoli				
9.	Ketika pelajaran olahraga telah selesai saya merasa masih kurang waktu jam olahraga terasa cepat				
10.	Saya aktif dalam pembelajaran bolavoli di sekolah karena ingin mengikuti lomba				
	Adanya harapan dan cita-cita masa depan				
11.	Saya rutin belajar bolavoli di sekolah ataupun rumah karena ingin menjadi pemain Timnas				
12.	Saya rajin latihan bolavoli karena ingin juara jika ada turnamen antar sekolah				
13.	Saya rajin berlatih karena ingin menjadi pelatih bolavoli				

No.	Pernyataan	SL	S	K	TP
14.	Jika menjadi pemain Timnas bolavoli saya ingin membelikan hadiah untuk orang tua				
	Adanya penghargaan dalam belajar				
15.	Saya dijanjikan hadiah oleh orang tua jika rajin berolahraga				
16.	Guru memberi acungan jempol karena saya terampil saat olahraga				
17.	Guru memberi nilai tambahan karena saya aktif dalam pembelajaran penjas				
18.	Saya mendapat nilai plus jika jadi juara dalam lomba bolavoli				
19.	Saya dapat uang jajan tambahan jika menang dalam lomba bolavoli				
20.	Saya biasanya mendapat pujian dari guru karena rajin berolahraga				
21.	Saya ingin mendapatkan nilai tambahan jika dapat juara lomba bolavoli antar sekolah				
22.	Guru terkadang memberi pujian pada saat saya berhasil mencetak angka dalam permainan bolavoli				
	Adanya kegiatan yang menarik dalam pembelajaran				
23.	Saya tertarik bolavoli karena pembelajarannya menarik dan tidak membosankan				
24.	Guru mengajarkan permainan yang bervariasi dan beragam sehingga saya senang				
25.	Saya mengikuti pembelajaran penjas karena metode mengajarnya menarik dan menyenangkan				
26.	Saya mengikuti pembelajaran bolavoli karena permainannya menarik				
27.	Saya mengikuti pembelajaran bolavoli karena pemanasannya bervariasi				
28.	Saya senang mengikuti pembelajaran bolavoli jika peralatan baru				
	Adanya lingkungan belajar yang kondusif				
29.	Saya tidak pernah absen ketika pembelajaran bolavoli				

No.	Pernyataan	SL	S	K	TP
30.	Saya semangat mengikuti pembelajaran bolavoli karena kondisi lapangan yang baik				
31.	Saya semangat mengikuti pembelajaran bolavoli karena bolanya banyak dan masih baru semua				
32.	Saya semangat mengikuti pembelajaran bolavoli karena tempatnya yang nyaman, sejuk dan teduh				

Lampiran 16. Hasil Skor Angket Penelitian

no	Nama	Nomor butir																																Total skor
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31	32	
1	PAT	3	3	2	2	2	3	4	2	2	2	2	2	1	2	3	3	3	2	2	4	3	3	2	4	3	2	2	3	3	3	3	3	83
2	AES	4	4	3	3	4	3	3	3	4	3	2	2	1	2	3	2	2	1	2	3	3	2	3	3	2	3	3	4	4	3	3	2	89
3	FP	4	4	2	3	2	2	2	3	1	1	4	4	1	4	3	1	4	4	3	2	3	4	2	3	3	3	4	4	2	3	3	4	92
4	MI	2	4	4	3	4	3	3	3	4	3	2	2	4	2	2	2	3	2	3	2	3	4	3	4	3	3	4	4	4	3	4	4	100
5	RD	3	3	4	4	3	3	3	3	4	3	2	2	3	3	2	2	3	4	2	4	3	2	4	3	3	3	4	4	4	3	2	3	98
6	TA	4	3	3	4	4	3	3	3	4	3	2	4	3	4	3	4	4	3	3	3	4	3	3	4	4	3	4	3	2	4	3	4	108
7	AK	4	4	2	2	2	3	4	1	2	2	1	1	2	4	4	2	2	4	2	3	4	2	2	4	4	3	3	2	1	3	3	3	85
8	ANH	3	4	2	2	2	2	4	1	2	2	2	1	2	2	2	2	3	4	2	2	4	2	2	4	2	2	3	2	2	2	2	3	76
9	AP	3	4	1	3	2	2	3	1	2	2	1	1	2	4	3	2	2	3	2	2	4	3	4	3	3	3	2	3	4	2	3	3	82
10	BH	4	4	3	4	3	3	3	2	4	2	2	3	2	3	1	3	3	2	2	3	1	1	3	4	4	3	3	3	1	3	4	4	90
11	BLW	4	4	2	2	2	3	4	1	2	1	1	1	2	4	2	2	3	4	4	2	4	3	2	4	4	2	2	2	1	2	2	2	80
12	CIA	2	4	1	3	3	3	4	1	3	1	1	1	2	2	2	2	1	2	2	2	4	3	3	4	2	3	3	4	4	3	4	3	82
13	DS	3	4	1	2	1	2	3	1	2	1	1	1	1	2	2	2	2	2	3	2	2	2	1	2	2	2	2	2	3	2	2	2	62
14	EA	3	4	1	1	1	2	4	1	2	1	1	1	1	2	2	1	2	2	2	2	4	2	1	4	2	1	1	2	2	2	2	2	61

no	Nama	Nomor butir																																Total skor
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31	32	
15	FAY	4	4	3	3	4	3	3	2	4	4	3	3	2	2	2	2	2	1	1	1	4	2	2	2	3	2	2	3	1	2	3	2	82
16	FNA	4	4	3	3	4	3	3	3	4	3	2	2	3	3	2	2	3	4	2	3	3	4	4	4	4	3	3	4	4	2	3	2	100
17	YAM	4	4	2	3	4	3	3	3	4	3	2	2	3	4	3	2	3	2	2	3	2	2	2	3	3	2	2	3	4	3	3	3	91
18	RDT	3	4	3	4	3	3	4	3	4	2	2	3	2	4	3	2	3	2	1	2	3	2	2	3	2	2	1	2	1	3	2	3	83
19	BKP	4	4	2	2	3	2	3	3	4	1	2	1	2	3	2	2	3	2	2	2	2	3	3	3	3	2	2	3	1	2	2	3	78
20	MAR	2	2	1	2	2	2	4	2	3	2	2	1	2	2	2	1	2	2	1	1	2	1	2	4	2	2	1	2	2	2	2	4	64
21	DP	3	3	2	3	3	2	3	3	4	3	2	2	3	2	2	3	3	3	3	2	1	2	4	3	4	3	3	1	3	3	3	3	87
22	MIR	3	4	3	2	3	4	4	2	3	4	4	3	4	4	3	3	3	3	4	3	4	4	3	4	4	4	4	3	4	4	4	4	112
23	BN	4	4	3	3	3	2	3	2	2	3	2	3	2	3	2	3	3	2	2	3	2	3	2	3	3	2	2	3	1	3	2	2	82
24	RM	4	3	4	3	3	4	3	3	3	4	3	4	4	4	2	4	3	4	3	3	4	4	3	4	4	4	4	3	1	4	3	4	110
25	HP	4	4	3	3	3	3	4	2	3	3	4	3	4	4	3	2	3	3	2	2	3	3	4	4	4	4	3	4	3	4	4	4	106
26	AWW	4	3	3	3	3	2	4	2	3	3	2	2	3	4	3	3	2	2	2	2	2	3	3	3	4	3	3	2	1	2	3	3	87
27	DTP	4	4	3	4	4	4	3	2	4	4	4	4	1	4	2	2	2	3	1	1	4	1	4	4	4	4	3	2	1	4	4	2	97
28	HU	4	4	3	3	2	2	4	2	2	2	3	2	2	4	3	3	2	2	1	2	4	3	2	3	3	2	2	3	1	3	3	2	83
29	JY	4	4	3	2	3	2	4	2	3	3	2	2	2	3	2	4	4	2	2	3	1	1	1	4	2	2	1	1	1	2	1	3	76
30	MIS	4	4	3	3	2	2	4	2	3	2	3	2	2	3	1	2	2	1	1	2	1	2	1	3	3	2	3	2	1	3	2	3	74

no	Nama	Nomor butir																																Total skor
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31	32	
31	RD	3	3	3	3	3	3	4	2	3	1	2	1	1	2	2	1	3	1	1	2	1	1	2	3	3	1	2	1	3	2	1	3	67
32	RSH	3	4	3	3	3	4	4	2	3	4	4	4	3	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	3	4	116
33	SDC	4	4	3	3	3	2	3	2	2	1	1	2	1	2	1	1	2	1	1	1	3	2	3	2	3	3	2	2	2	3	2	4	71
34	SNA	4	3	3	3	3	2	4	2	3	3	2	2	3	4	3	3	2	2	2	2	3	2	3	3	4	3	3	3	1	2	3	3	88
35	WA	4	4	2	3	3	2	3	3	2	1	2	2	1	3	2	3	3	3	1	2	2	3	3	4	3	2	3	1	1	3	2	2	78
36	WAA	4	4	3	1	1	1	4	1	1	1	2	1	1	2	1	1	3	1	1	2	1	1	1	2	3	2	2	1	3	2	1	2	57
37	AAP	3	4	1	1	1	2	2	1	2	1	1	1	1	1	2	2	2	1	1	1	1	1	2	2	2	1	1	1	3	1	1	4	51
38	MNF	3	3	2	3	3	2	4	2	4	3	3	3	3	2	2	3	3	3	2	3	1	2	3	4	4	3	2	2	3	3	2	3	88
39	DTA	4	3	2	3	4	4	2	1	4	1	2	3	2	4	1	2	3	2	4	2	2	2	3	2	4	1	2	3	4	2	2	3	83

Lampiran 17. Tabel Distribusi Frekuensi Data Penelitian Berdasarkan SPSS

20

Statistics		
Total Skor		
N	Valid	39
	Missing	0
Mean		84.56
Median		83.00
Mode		83
Std. Deviation		15.099
Variance		227.989
Range		65
Minimum		51
Maximum		116
Sum		3298

Lampiran 18. Perhitungan Tingkat Motivasi Siswa terhadap Pembelajaran Bolavoli Berdasarkan Perolehan Skor

A. Kriteria Tingkat Motivasi

Mengubah nilai skor tingkat motivasi menjadi nilai kualitatif seperti yang dijabarkan dalam tabel berikut. Saifuddin Azwar (2010: 108).

No.	Interval	Keterangan
1.	$M + 1,5SD < X$	Sangat Tinggi
2.	$M + 0,5SD < X \leq M + 1,5SD$	Tinggi
3.	$M - 0,5SD < X \leq M + 0,5SD$	Cukup Tinggi
4.	$M - 1,5SD < X \leq M - 0,5SD$	Rendah
5.	$X \leq M - 1,5SD$	Sangat Rendah

dengan keterangan:

X = skor rata-rata yang diperoleh

M = rata-rata skor ideal

$$= \frac{1}{2} (\text{skor tertinggi ideal} + \text{skor terendah ideal})$$

SD = Simpangan baku skor ideal

$$= \frac{1}{6} (\text{skor tertinggi ideal} - \text{skor terendah ideal})$$

Skor tertinggi ideal = Jumlah butir Kriteria \times skor tertinggi

Skor terendah ideal = Jumlah butir Kriteria \times skor terendah

B. Perhitungan Tingkat Motivasi Siswa Keseluruhan

1. Jumlah Kriteria = 32
2. Skor tertinggi ideal = $4 \times 32 = 128$
3. Skor terendah ideal = $1 \times 32 = 32$
4. $M = \frac{1}{2} \times (128 + 32) = 80$
5. $SD = \frac{1}{6} \times (128 - 32) = 16$

Tabel Kriteria Tingkat Motivasi Siswa Keseluruhan

No.	Interval	Keterangan
1.	$104 < X$	Sangat Tinggi
2.	$88 < X \leq 104$	Tinggi
3.	$72 < X \leq 88$	Cukup Tinggi
4.	$56 < X \leq 72$	Rendah
5.	$X \leq 56$	Sangat Rendah

C. Perhitungan Tingkat Motivasi Siswa Menurut Faktor Intrinsik

1. Jumlah Kriteria = 14
2. Skor tertinggi ideal = $4 \times 14 = 56$
3. Skor terendah ideal = $1 \times 14 = 14$
4. $M = \frac{1}{2} \times (56 + 14) = 35$
5. $SD = \frac{1}{6} \times (56 - 14) = 7$

Tabel Kriteria Tingkat Motivasi Siswa Menurut Faktor Intrinsik

No.	Interval	Keterangan
1.	$45,5 < X$	Sangat Tinggi
2.	$38,5 < X \leq 45,5$	Tinggi
3.	$31,5 < X \leq 38,5$	Cukup Tinggi
4.	$24,5 < X \leq 31,5$	Rendah
5.	$X \leq 24,5$	Sangat Rendah

D. Perhitungan Tingkat Motivasi Siswa Menurut Faktor Ektrinsik

1. Jumlah Kriteria = 18
2. Skor tertinggi ideal = $4 \times 18 = 72$
3. Skor terendah ideal = $1 \times 18 = 18$
4. $M = \frac{1}{2} \times (72 + 18) = 45$
5. $SD = \frac{1}{6} \times (72 - 18) = 9$

Tabel Kriteria Tingkat Motivasi Siswa Menurut Faktor Ektrinsik

No.	Interval	Keterangan
1.	$58,5 < X$	Sangat Tinggi
2.	$49,5 < X \leq 58,5$	Tinggi
3.	$40,5 < X \leq 49,5$	Cukup Tinggi
4.	$31,5 < X \leq 40,5$	Rendah
5.	$X \leq 31,5$	Sangat Rendah

E. Perhitungan Tingkat Motivasi Siswa untuk Tiap Indikator

1. Indikator Adanya Hasrat dan Keinginan Berhasil

- a. Jumlah Kriteria = 6
- b. Skor tertinggi ideal = $4 \times 6 = 24$
- c. Skor terendah ideal = $1 \times 6 = 6$
- d. M = $\frac{1}{2} \times (24 + 6) = 15$
- e. SD = $\frac{1}{6} \times (24 - 6) = 3$

Tabel Kriteria Tingkat Motivasi Indikator Adanya Hasrat dan Keinginan Berhasil

No.	Interval	Keterangan
1.	$19,5 < X$	Sangat Tinggi
2.	$16,5 < X \leq 19,5$	Tinggi
3.	$13,5 < X \leq 16,5$	Cukup Tinggi
4.	$10,5 < X \leq 13,5$	Rendah
5.	$X \leq 10,5$	Sangat Rendah

2. Indikator Adanya Dorongan dan Kebutuhan dalam Belajar

- a. Jumlah Kriteria = 4
- b. Skor tertinggi ideal = $4 \times 4 = 16$
- c. Skor terendah ideal = $1 \times 4 = 4$
- d. M = $\frac{1}{2} \times (16 + 4) = 10$
- e. SD = $\frac{1}{6} \times (16 - 4) = 2$

Tabel Kriteria Tingkat Motivasi Adanya Dorongan dan Kebutuhan dalam Belajar

No.	Interval	Keterangan
1.	$13 < X$	Sangat Tinggi
2.	$11 < X \leq 13$	Tinggi
3.	$9 < X \leq 11$	Cukup Tinggi
4.	$7 < X \leq 9$	Rendah
5.	$X \leq 7$	Sangat Rendah

3. Indikator Adanya Harapan dan Cita-cita Masa Depan

- a. Jumlah Kriteria = 4
- b. Skor tertinggi ideal = $4 \times 4 = 16$
- c. Skor terendah ideal = $1 \times 4 = 4$
- d. M = $\frac{1}{2} \times (16 + 4) = 10$
- e. SD = $\frac{1}{6} \times (16 - 4) = 2$

Tabel Kriteria Tingkat Motivasi Adanya Harapan dan Cita-cita Masa Depan

No.	Interval	Keterangan
1.	$13 < X$	Sangat Tinggi
2.	$11 < X \leq 13$	Tinggi
3.	$9 < X \leq 11$	Cukup Tinggi
4.	$7 < X \leq 9$	Rendah
5.	$X \leq 7$	Sangat Rendah

4. Indikator Adanya Penghargaan dalam Belajar

- a. Jumlah Kriteria = 8
- b. Skor tertinggi ideal = $4 \times 8 = 32$
- c. Skor terendah ideal = $1 \times 8 = 8$
- d. M = $\frac{1}{2} \times (32 + 8) = 20$
- e. SD = $\frac{1}{6} \times (32 - 8) = 4$

Tabel Kriteria Tingkat Motivasi Adanya Penghargaan dalam Belajar

No.	Interval	Keterangan
1.	$26 < X$	Sangat Tinggi
2.	$22 < X \leq 26$	Tinggi
3.	$18 < X \leq 22$	Cukup Tinggi
4.	$14 < X \leq 18$	Rendah
5.	$X \leq 14$	Sangat Rendah

5. Indikator Adanya Kegiatan yang Menarik dalam Belajar

- a. Jumlah Kriteria = 6
- b. Skor tertinggi ideal = $4 \times 6 = 24$
- c. Skor terendah ideal = $1 \times 6 = 6$
- d. $M = \frac{1}{2} \times (24 + 6) = 15$
- e. $SD = \frac{1}{6} \times (24 - 6) = 3$

Tabel Kriteria Tingkat Motivasi Adanya Kegiatan yang Menarik dalam Belajar

No.	Interval	Keterangan
1.	$19,5 < X$	Sangat Tinggi
2.	$16,5 < X \leq 19,5$	Tinggi
3.	$13,5 < X \leq 16,5$	Cukup Tinggi
4.	$10,5 < X \leq 13,5$	Rendah
5.	$X \leq 10,5$	Sangat Rendah

6. Indikator Adanya Lingkungan Belajar yang Kondusif

- a. Jumlah Kriteria = 4
- b. Skor tertinggi ideal = $4 \times 4 = 16$
- c. Skor terendah ideal = $1 \times 4 = 4$
- d. $M = \frac{1}{2} \times (16 + 4) = 10$
- e. $SD = \frac{1}{6} \times (16 - 4) = 2$

Tabel Kriteria Tingkat Motivasi Adanya Lingkungan Belajar yang Kondusif

No.	Interval	Keterangan
1.	$13 < X$	Sangat Tinggi
2.	$11 < X \leq 13$	Tinggi
3.	$9 < X \leq 11$	Cukup Tinggi
4.	$7 < X \leq 9$	Rendah
5.	$X \leq 7$	Sangat Rendah

ANALISIS DESKRIPTIF DATA PENELITIAN SECARA KESELURUHAN

No.	Responden	Skor			Kategori		
		Total Skor	Intrinsik	Ekstrinsik	Total	Intrinsik	Ekstrinsik
1	PAT	83	32	51	Cukup Tinggi	Cukup Tinggi	Tinggi
2	AES	89	41	48	Tinggi	Tinggi	Cukup Tinggi
3	FP	92	37	55	Tinggi	Cukup Tinggi	Tinggi
4	MI	100	43	57	Tinggi	Tinggi	Tinggi
5	RD	98	43	55	Tinggi	Tinggi	Tinggi
6	TA	108	47	61	Sangat Tinggi	Sangat Tinggi	Sangat Tinggi
7	AK	85	34	51	Cukup Tinggi	Cukup Tinggi	Tinggi
8	ANH	76	31	45	Cukup Tinggi	Rendah	Cukup Tinggi
9	AP	82	31	51	Cukup Tinggi	Rendah	Tinggi
10	BH	90	42	48	Tinggi	Tinggi	Cukup Tinggi
11	BLW	80	33	47	Cukup Tinggi	Cukup Tinggi	Cukup Tinggi
12	CIA	82	31	51	Cukup Tinggi	Rendah	Tinggi
13	DS	62	25	37	Rendah	Rendah	Rendah
14	EA	61	25	36	Rendah	Rendah	Rendah
15	FAY	81	44	37	Cukup Tinggi	Tinggi	Rendah
16	FNA	100	44	56	Tinggi	Tinggi	Tinggi
17	YAM	91	44	47	Tinggi	Tinggi	Cukup Tinggi
18	RDT	83	44	39	Cukup Tinggi	Tinggi	Rendah
19	BKP	78	36	42	Cukup Tinggi	Cukup Tinggi	Cukup Tinggi

No.	Responden	Skor			Kategori		
		Total Skor	Intrinsik	Ekstrinsik	Total	Intrinsik	Ekstrinsik
20	MAR	64	29	35	Rendah	Rendah	Rendah
21	DP	87	38	49	Cukup Tinggi	Cukup Tinggi	Cukup Tinggi
22	MIR	112	47	65	Sangat Tinggi	Tinggi	Sangat Tinggi
23	BN	82	39	43	Cukup Tinggi	Tinggi	Cukup Tinggi
24	RM	110	49	61	Sangat Tinggi	Sangat Tinggi	Sangat Tinggi
25	HP	106	47	59	Sangat Tinggi	Sangat Tinggi	Sangat Tinggi
26	AWW	87	41	46	Cukup Tinggi	Tinggi	Cukup Tinggi
27	DTP	97	49	48	Tinggi	Sangat Tinggi	Cukup Tinggi
28	HU	83	39	44	Cukup Tinggi	Tinggi	Cukup Tinggi
29	JY	76	39	37	Cukup Tinggi	Tinggi	Rendah
30	MIS	74	39	35	Cukup Tinggi	Tinggi	Rendah
31	RD	67	34	33	Rendah	Cukup Tinggi	Rendah
32	RSH	116	48	68	Sangat Tinggi	Sangat Tinggi	Sangat Tinggi
33	SDC	71	33	38	Rendah	Cukup Tinggi	Rendah
34	SNA	88	41	47	Cukup Tinggi	Tinggi	Cukup Tinggi
35	WA	78	35	43	Cukup Tinggi	Cukup Tinggi	Cukup Tinggi
36	WAA	57	27	30	Rendah	Rendah	Sangat Rendah
37	AAP	51	22	29	Sangat Rendah	Sangat Rendah	Sangat Rendah
38	MNF	88	40	48	Cukup	Tinggi	Cukup

No.	Responden	Skor			Kategori		
		Total Skor	Intrinsik	Ekstrinsik	Total	Intrinsik	Ekstrinsik
					Tinggi		Tinggi
39	DTA	83	39	44	Cukup Tinggi	Tinggi	Cukup Tinggi

**ANALISIS DATA PENELITIAN FAKTOR INTRINSIK BERDASARKAN
INDIKATOR**

No	Responden	Skor per Indikator			Kategori		
		Indikator 1	Indikator 2	Indikator 3	Indikator 1	Indikator 2	Indikator 3
1	PAT	15	10	7	Cukup Tinggi	Cukup Tinggi	Sangat Rendah
2	AES	21	13	7	Sangat Tinggi	Tinggi	Sangat Rendah
3	FP	17	7	13	Tinggi	Sangat Rendah	Tinggi
4	MI	20	13	10	Sangat Tinggi	Tinggi	Cukup Tinggi
5	RD	20	13	10	Sangat Tinggi	Tinggi	Cukup Tinggi
6	TA	21	13	13	Sangat Tinggi	Tinggi	Tinggi
7	AK	17	9	8	Tinggi	Rendah	Rendah
8	ANH	15	9	7	Cukup Tinggi	Rendah	Sangat Rendah
9	AP	15	8	8	Cukup Tinggi	Rendah	Rendah
10	BH	21	11	10	Sangat Tinggi	Cukup Tinggi	Cukup Tinggi
11	BLW	17	8	8	Tinggi	Rendah	Rendah
12	CIA	16	9	6	Cukup Tinggi	Rendah	Sangat Rendah
13	DS	13	7	5	Rendah	Sangat Rendah	Sangat Rendah
14	EA	12	8	5	Rendah	Rendah	Sangat Rendah
15	FAY	21	13	10	Sangat Tinggi	Tinggi	Cukup Tinggi
16	FNA	21	13	10	Sangat Tinggi	Tinggi	Cukup Tinggi
17	YAM	20	13	11	Sangat Tinggi	Tinggi	Cukup Tinggi

No	Responden	Skor per Indikator			Kategori		
		Indikator 1	Indikator 2	Indikator 3	Indikator 1	Indikator 2	Indikator 3
18	RDT	20	13	11	Sangat Tinggi	Tinggi	Cukup Tinggi
19	BKP	17	11	8	Tinggi	Cukup Tinggi	Rendah
20	MAR	11	11	7	Rendah	Cukup Tinggi	Sangat Rendah
21	DP	16	13	9	Cukup Tinggi	Tinggi	Rendah
22	MIR	19	13	15	Tinggi	Tinggi	Sangat Tinggi
23	BN	19	10	10	Tinggi	Cukup Tinggi	Cukup Tinggi
24	RM	21	13	15	Sangat Tinggi	Tinggi	Sangat Tinggi
25	HP	20	12	15	Sangat Tinggi	Tinggi	Sangat Tinggi
26	AWW	18	12	11	Tinggi	Tinggi	Cukup Tinggi
27	DTP	23	13	13	Sangat Tinggi	Tinggi	Tinggi
28	HU	18	10	11	Tinggi	Cukup Tinggi	Cukup Tinggi
29	JY	18	12	9	Tinggi	Tinggi	Rendah
30	MIS	18	11	10	Tinggi	Cukup Tinggi	Cukup Tinggi
31	RD	18	10	6	Tinggi	Cukup Tinggi	Sangat Rendah
32	RSH	20	13	15	Sangat Tinggi	Tinggi	Sangat Tinggi
33	SDC	19	8	6	Tinggi	Rendah	Sangat Rendah
34	SNA	18	12	11	Tinggi	Tinggi	Cukup Tinggi
35	WA	18	9	8	Tinggi	Rendah	Rendah
36	WAA	14	7	6	Cukup Tinggi	Sangat Rendah	Sangat Rendah

No	Responden	Skor per Indikator			Kategori		
		Indikator 1	Indikator 2	Indikator 3	Indikator 1	Indikator 2	Indikator 3
37	AAP	12	6	4	Rendah	Sangat Rendah	Sangat Rendah
38	MNF	16	13	11	Cukup Tinggi	Tinggi	Cukup Tinggi
39	DTA	20	8	11	Tinggi	Rendah	Cukup Tinggi

Persentase Faktor Intrinsik dalam Memotivasi Siswa terhadap Pembelajaran Bolavoli

$$\text{Persentase (\%)} = \frac{n}{N} \times 100\%$$

Keterangan :

n = nilai yang diperoleh

N = Jumlah seluruh nilai

$$\text{Persentase (\%)} = \frac{1482}{2184} \times 100\% = 67,86 \%$$

Persentase Indikator 1 pada Faktor Intrinsik dalam Memotivasi Siswa terhadap Pembelajaran Bolavoli

$$\text{Persentase (\%)} = \frac{n}{N} \times 100\%$$

Keterangan :

n = nilai yang diperoleh

N = Jumlah seluruh nilai

$$\text{Persentase (\%)} = \frac{695}{936} \times 100\% = 74,25 \%$$

Persentase Indikator 2 pada Faktor Intrinsik dalam Memotivasi Siswa terhadap Pembelajaran Bolavoli

$$\text{Persentase (\%)} = \frac{n}{N} \times 100\%$$

Keterangan :

n = nilai yang diperoleh

N = Jumlah seluruh nilai

$$\text{Persentase (\%)} = \frac{417}{624} \times 100\% = 66,83\%$$

**Persentase Indikator 3 pada Faktor Intrinsik dalam Memotivasi Siswa
terhadap Pembelajaran Bola voli**

$$\text{Persentase (\%)} = \frac{n}{N} \times 100\%$$

Keterangan :

n = nilai yang diperoleh

N = Jumlah seluruh nilai

$$\text{Persentase (\%)} = \frac{370}{624} \times 100\% = 59,29$$

**ANALISIS DATA PENELITIAN FAKTOR EKTRINSIK BERDASARKAN
INDIKATOR**

No.	Responden	Skor per Indikator			Kategori		
		Indikator 1	Indikator 2	Indikator 3	Indikator 1	Indikator 2	Indikator 3
1	PAT	23	16	12	Tinggi	Cukup Tinggi	Tinggi
2	AES	18	18	12	Rendah	Tinggi	Tinggi
3	FP	24	19	12	Tinggi	Tinggi	Tinggi
4	MI	21	21	15	Cukup Tinggi	Sangat Tinggi	Sangat Tinggi
5	RD	22	21	12	Cukup Tinggi	Sangat Tinggi	Tinggi
6	TA	27	21	13	Sangat Tinggi	Sangat Tinggi	Tinggi
7	AK	23	18	10	Tinggi	Tinggi	Cukup Tinggi
8	ANH	21	15	9	Cukup Tinggi	Cukup Tinggi	Rendah
9	AP	21	18	12	Cukup Tinggi	Tinggi	Tinggi
10	BH	16	20	12	Rendah	Sangat Tinggi	Tinggi
11	BLW	24	16	7	Tinggi	Cukup Tinggi	Sangat Rendah
12	CIA	18	19	14	Rendah	Cukup Tinggi	Sangat Tinggi
13	DS	17	11	9	Rendah	Rendah	Rendah
14	EA	17	11	8	Rendah	Rendah	Rendah
15	FAY	15	14	8	Rendah	Cukup Tinggi	Rendah
16	FNA	23	22	11	Tinggi	Sangat Tinggi	Cukup Tinggi
17	YAM	19	15	13	Cukup Tinggi	Cukup Tinggi	Tinggi
18	RDT	18	12	9	Cukup Tinggi	Rendah	Rendah
19	BKP	18	16	8	Cukup	Cukup	Rendah

No.	Responden	Skor per Indikator			Kategori		
		Indikator 1	Indikator 2	Indikator 3	Indikator 1	Indikator 2	Indikator 3
					Tinggi	Tinggi	
20	MAR	12	13	10	Sangat Rendah	Rendah	Cukup Tinggi
21	DP	19	18	12	Cukup Tinggi	Tinggi	Tinggi
22	MIR	27	22	16	Sangat Tinggi	Sangat Tinggi	Sangat Tinggi
23	BN	20	15	8	Cukup Tinggi	Cukup Tinggi	Rendah
24	RM	27	22	12	Sangat Tinggi	Sangat Tinggi	Tinggi
25	HP	21	23	15	Cukup Tinggi	Sangat Tinggi	Sangat Tinggi
26	AWW	19	18	9	Cukup Tinggi	Tinggi	Rendah
27	DTP	16	21	11	Rendah	Sangat Tinggi	Cukup Tinggi
28	HU	20	15	9	Cukup Tinggi	Cukup Tinggi	Rendah
29	JY	19	11	7	Cukup Tinggi	Rendah	Sangat Rendah
30	MIS	12	14	9	Sangat Rendah	Cukup Tinggi	Rendah
31	RD	12	12	9	Sangat Rendah	Rendah	Rendah
32	RSH	30	23	15	Sangat Tinggi	Sangat Tinggi	Sangat Tinggi
33	SDC	12	15	11	Sangat Rendah	Cukup Tinggi	Cukup Tinggi
34	SNA	19	19	9	Cukup Tinggi	Tinggi	Rendah
35	WA	19	16	8	Cukup Tinggi	Cukup Tinggi	Rendah
36	WAA	11	11	8	Sangat Rendah	Rendah	Rendah
37	AAP	11	9	9	Sangat	sangat	Rendah

No.	Responden	Skor per Indikator			Kategori		
		Indikator 1	Indikator 2	Indikator 3	Indikator 1	Indikator 2	Indikator 3
					Rendah	Rendah	
38	MNF	19	18	11	Cukup Tinggi	Tinggi	Cukup Tinggi
39	DTA	18	15	11	Rendah	Cukup Tinggi	Cukup Tinggi

**Persentase Faktor Ektrinsik dalam Memotivasi Siswa terhadap
Pembelajaran Bolavoli**

$$\text{Persentase (\%)} = \frac{n}{N} \times 100\%$$

Keterangan :

n = nilai yang diperoleh

N = Jumlah seluruh nilai

$$\text{Persentase (\%)} = \frac{1816}{2808} \times 100\% = 64,67 \%$$

**Persentase Indikator 1 pada Faktor Ektrinsik dalam Memotivasi Siswa
terhadap Pembelajaran Bolavoli**

$$\text{Persentase (\%)} = \frac{n}{N} \times 100\%$$

Keterangan :

n = nilai yang diperoleh

N = Jumlah seluruh nilai

$$\text{Persentase (\%)} = \frac{748}{1248} \times 100\% = 59,94 \%$$

**Persentase Indikator 2 pada Faktor Ektrinsik dalam Memotivasi Siswa
terhadap Pembelajaran Bolavoli**

$$\text{Persentase (\%)} = \frac{n}{N} \times 100\%$$

Keterangan :

n = nilai yang diperoleh

N = Jumlah seluruh nilai

$$\text{Persentase (\%)} = \frac{653}{936} \times 100\% = 69,77\%$$

**Persentase Indikator 3 pada Faktor Ektrinsik dalam Memotivasi Siswa
terhadap Pembelajaran Bolavoli**

$$\text{Persentase (\%)} = \frac{n}{N} \times 100\%$$

Keterangan :

n = nilai yang diperoleh

N = Jumlah seluruh nilai

$$\text{Persentase (\%)} = \frac{415}{624} \times 100\% = 66,51\%$$

Lampiran 19. Uji Coba di SD Negeri Punukan Kelas IV



(Siswa Kelas IV SD Negeri Punukan sedang mengisi angket)

Uji Coba di SD Negeri Punukan Kelas V



Lampiran 20. Penelitian di SD Negeri Terbahsari Kelas IV (12 Mei 2015)



(Siswa Kelas IV SD Negeri Terbahsari sedang mengisi angket)

Penelitian di SD Negeri Terbahsari Kelas V (15 Mei 2015)

